

**MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :

ANDRI FAJAR TRIYONO

20601241109

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh :

Andri Fajar Triyono

20601241109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode survey, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang masih aktif mengikuti pembinaan pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berjumlah 54 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase kategori.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase 80,18% dan rerata 118,67 dalam kategori sedang, dengan faktor motivasi intrinsik berada di kategori sangat tinggi sebesar 81,70% dan rerata 62,09 dalam kategori sedang dan faktor ekstrinsik berada pada kategori tinggi sebesar 78,47% dan rerata 56,60 dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Motivasi, Kelas Khusus Olahraga (KKO), SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

**MOTIVATION OF STUDENTS IN CHOOSING SPORT SPECIAL CLASS
(KKO) AT SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA IN 2023/2024
SCHOOL YEAR**

By:

Andri Fajar Triyono

20601241109

ABSTRACT

This research aims to find out how high students' motivation is to choose the Sport Special Class (KKO) at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta (Muhammadiyah 7 Yogyakarta High School) in 2023/2024 school year.

This research used descriptive quantitative methods with survey methods, the data collection techniques used questionnaires. This research was conducted at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. The research subjects were all tenth and eleventh grade students who were still actively participating in coaching in the Sport Special Class (KKO). The data analysis technique used descriptive quantitative analysis elaborated in the form of category percentages.

Based on the research results, it shows that students' motivation to choose the Sport Special Class (KKO) at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta is in the very high level with a percentage level of 80.18% and an average of 118.67 in the medium level, with the intrinsic motivation factor is in the very high level at 81.70% and a mean of 62.09 in the medium level and extrinsic factors are in the high level at 78.47% and a mean of 56.60 in the medium level.

Keywords: Motivation, Sport Special Class (KKO), SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,



Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.
NIP 19830127 200604 2 001

Yogyakarta, 8 Juli 2024
Disetujui
Dosen Pembimbing,

Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP 19780702 200212 1 004

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI



ANDRI FAJAR TRIYONO

NIM 20601241109

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: _____

Koordinator Program Studi

Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051992031001

Dosen Pembimbing

Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197807022002121004

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andri Fajar Triyono

NIM : 20601241109

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO)
di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran
2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



Andri Fajar Triyono

NIM. 20601241109

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI
SMA MUAHMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ANDRI FAJAR TRIYONO

NIM 20601241109

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 27 Juni 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ermawan Susanto, M.Pd (Ketua Tim Penguji)		10/7/2024
Dr. Ari Iswanto, S.Pd. Jas., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		9/2024
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes (Penguji Utama)		9/7/2024

Yogyakarta, ... 11 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Bedi Ardyananto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002 †

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar Bin Khattab)

“Tiada yang benar-benar pergi. Jika engkau tetap ada di hati. Semangat cintanya s’lalu bersemi. Buatku harus tetap ada di sini.”

(Over Distortion – Selebrasi)

“Apa yang sudah di kerjakan, maka harus diselesaikan”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada ALLAH SWT, tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Marsuka dan Ibu Suratini, yang tidak pernah putus mendoakan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payahnya selama ini.
2. Seluruh keluarga saya, kakak-kakak saya yang selalu memberi dukungan, bimbingan, semangat dan kekuatan kepada saya sehingga saya dapat berada di posisi ini.
3. Birrul Waalidaini Sumarsono terimakasih selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga kita bisa sukses bersama seperti yang kita impikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. H. Ishafit, M.Si., selaku ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk dapat melaksanakan penelitian ini di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
5. Bapak Darmansyah, S.H selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Ibu guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah ikut membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Teman-teman, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Penulis,



Andri Fajar Triyono

NIM. 20601241109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Motivasi	9
a. Pengertian Motivasi	9
b. Teori Motivasi.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	13
1) Motivasi Intrinsik	13
a. Fisik / Jasmani	14
b. Minat	15
c. Bakat.....	16
d. Cita–Cita.....	18
2) Motivasi Ekstrinsik	19

a.	Lingkungan.....	20
b.	Keluarga	21
c.	Sarana dan Prasarana.....	22
d.	Guru atau Pelatih	23
2.	Hakikat Kelas Khusus Olahraga.....	24
3.	Konsep Pembinaan Kelas Khusus Olahraga	25
a.	Seleksi.....	27
b.	Pembinaan berkelanjutan.....	27
c.	Pemberian penghargaan	29
4.	Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	30
5.	Karakteristik Siswa SMA.....	33
B.	Penelitian yang Relevan.....	36
C.	Kerangka Berfikir.....	38
BAB III.....		40
METODE PENELITIAN		40
A.	Desain Penelitian.....	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	41
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
1)	Instrumen.....	42
2)	Teknik Pengumpulan Data	44
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
1)	Uji validitas Instrumen	44
2)	Uji Reliabilitas Instrumen	45
G.	Teknik Analisa Data	47
BAB IV		49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
A.	Hasil Penelitian	49
1.	Motivasi Siswa Memilih KKO.....	51
2.	Motivasi dari Faktor Intrinsik.....	53
a)	Faktor Fisik.....	54
b)	Faktor Minat	56

c) Faktor Bakat.....	57
d) Faktor Cita-Cita	59
3. Motivasi dari Faktor Ekstrinsik.....	60
a) Faktor Lingkungan.....	62
b) Faktor Sarana Prasarana	63
c) Faktor Pelatih.....	65
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Penelitian.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban	42
Tabel 2. Butir Angket yang Gugur	45
Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas	46
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	47
Tabel 5. Pengkategorian Persentase Motivasi Memilih KKO	48
Tabel 6. Hasil Penelitian	50
Tabel 7. Pengkategorian Skor	51
Tabel 8. Data Deskripsi Motivasi Siswa Memilih KKO	51
Tabel 9. Pengkategorian Motivasi Siswa Memilih KKO.....	52
Tabel 10. Data Deskripsi Faktor Intrinsik	53
Tabel 11. Pengkategorian Faktor Intrinsik	53
Tabel 12. Data Deskripsi Faktor Fisik.....	54
Tabel 13. Pengkategorian Faktor Fisik.....	55
Tabel 14. Data Deskripsi Faktor Minat	56
Tabel 15. Pengkategorian Faktor Minat	56
Tabel 16. Data Deskripsi Faktor Bakat	57
Tabel 17. Pengkategorian Faktor Bakat	58
Tabel 18. Data Deskripsi Faktor Cita-Cita.....	59
Tabel 19. Pengkategorian Faktor Cita-Cita.....	59
Tabel 20. Data Deskripsi Faktor Ekstrinsik	60
Tabel 21. Pengkategorian Faktor Ekstrinsik	61
Tabel 22. Data Deskripsi Faktor Lingkungan	62
Tabel 23. Pengkategorian Faktor Lingkungan	62
Tabel 24. Data Deskripsi Faktor Sarana Prasarana	64
Tabel 25. Pengkategorian Faktor Sarana Prasarana	64
Tabel 26. Data Deskripsi Faktor Pelatih	65
Tabel 27. Pengkategorian Faktor Pelatih	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 2. Histogram Total Motivasi Siswa	52
Gambar 3. Histogram Total Faktor Intrinsik.....	54
Gambar 4. Histogram Faktor Fisik	55
Gambar 5. Histogram Faktor Minat	57
Gambar 6. Histogram Faktor Bakat	58
Gambar 7. Histogram Faktor Cita-Cita.....	60
Gambar 8. Histogram Total Faktor Ekstrinsik	61
Gambar 9. Histogram Faktor Lingkungan	63
Gambar 10. Histogram Faktor Sarana Prasarana	65
Gambar 11. Histogram Faktor Pelatih.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgement 1.....	86
Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgement 2.....	87
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas	88
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket.....	97
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	98
Lampiran 8. Contoh Angket Penelitian yang Diisi	104
Lampiran 9. Tabulasi Hasil Data Penelitian.....	108
Lampiran 10. Tabulasi Data Faktor Intrinsik	110
Lampiran 11. Tabulasi Data Faktor Ekstrinsik.....	112
Lampiran 12. Data Hasil Penelitian Statistik Deskriptif.....	114
Lampiran 13. Kartu Bimbingan	118
Lampiran 14. Dokumentasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidik yang mempunyai serangkaian tujuan guna membangun sumber daya manusia lebih berkembang. Peranan penting lembaga pendidikan ini, membentuk manusia lebih berkembang dari segi pengetahuan, kreativitas serta keterampilan. Hasil kecerdasan yang dibangun, tentunya membentuk sikap siswa dengan karakter yang baik dan dapat menghasilkan siswa pada generasi emas yang bertanggung jawab pada kemajuan negeri. Oleh karenanya, pemerintah mengedepankan pendidikan sebagai upaya terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan memiliki ragam jenis yang mendidik siswa dalam bidangnya. Mengaktualisasikan aktivitas manusia yang berpotensi melalui sikap tindakan serta karya untuk diberi bentuk isi merupakan ragam pendidikan dalam bentuk pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan serta keseluruhan memiliki posisi yang penting karena sumbangan yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan menurut (Rohmat, 2022, p. 86), Olahraga dapat menciptakan identitas bangsa serta bernegara dengan adanya pembinaan olahraga yang berkualitas menggunakan SDM yang dapat dijadikan sebagai bentuk peningkatan tanggung jawab, disiplin, sportivitas

dalam perlombaan, sehingga dapat memperoleh prestasi yang bisa membanggakan olahraga baik dikancah nasional maupun internasional.

Pendidikan jasmani mempunyai ragam cabang olahraga sebagai bentuk minat siswa dalam menggali potensi yang dimiliki. Keberagaman tersebut dapat menampung minat siswa dan memberikan bentuk kebebasan seseorang siswa untuk memilih tanpa memaksa. Dengan demikian, seorang siswa dapat menjalani pilihan dengan riang gembira. Perasaan riang gembira yang timbul, memincu semangat dan dorongan yang baik untuk kemajuan. Minat mengarah pada rasa senang dalam seorang siswa tanpa adanya pemaksaan dari siswa, (Hidayati, 2020).

Untuk mewadahi minat siswa dalam keolahragaan tanpa mengesampingkan prestasi belajar di bidang yang lain, kelas khusus olahraga (KKO) menjadi pilihan utama bagi siswa untuk menggali potensi diri dan menjadi alternatif bagi orang tua untuk mendukung kemauan anak dalam berkembang sesuai minat dan bakat diri. Model pembinaan dari Kelas Khusus Olahraga (KKO) yang dilaksanakan di sekolah ialah sekelompok siswa yang teridentifikasi berbakat atau memiliki prestasi dan keunggulan dalam bidang olahraga dalam lingkup sekolah. (Ardian, Purwanto & Alfarisi, 2019) mengartikan Kelas Khusus Olahraga adalah kelas khusus yang dikhususkan untuk mengembangkan prestasi olahraga tanpa mengesampingkan prestasi belajar. Terlepas dari prestasi dalam bidang olahraga, siswa juga diharuskan imbang dalam nilai dan prestasi akademik.

Menurut Sumaryanto dalam acara presentasi pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang dikutip dari Sumaryana (2015, p. 26), menjelaskan bahwa kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang memiliki peserta didik dengan bakat istimewa di bidang olahraga. Peserta didik mendapat layanan khusus dalam mengembangkan bakat istimewanya, dengan demikian peserta didik kelas khusus olahraga memiliki percepatan dalam hal pencapaian prestasi olahraga sesuai dengan bakat dan jenis olahraga yang ditekuninya.

Pendidikan formal di Indonesia sendiri tidak hanya diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga diselenggarakan oleh non-pemerintah/swasta. Penyelenggaraannya berupa yayasan pendidikan yang sampai saat ini badan hukum penyelenggara pendidikan masih berupa rancangan peraturan pemerintah. Salah satu sekolah swasta yang melaksanakan program KKO adalah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah sekolah swasta yang menerapkan kurikulum merdeka dituntut untuk meningkatkan mutu, baik mutu akademis maupun non akademis. Program KKO didirikan oleh pemerintah dengan mengandung maksud dan tujuan: 1) sebagai wadah pembinaan olahragawan pelajar yang potensial untuk prestasi ditingkat nasional maupun internasional. 2) membina olahragawan yang memiliki dedikasi tinggi untuk mengharumkan nama bangsa dan negara, 3) membina prestasi akademik olahragawan pelajar guna mendukung jaminan masa depan (Keputusan Dirjen Diknaspora Depikbud Tahun 1984). Berlandaskan hal tersebut maka siswa yang mempunyai potensi

dalam kegiatan olahraga berkesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga di sekolah melalui program KKO, dengan tetap berpegang teguh pada tujuan pembelajaran sekolah dan tetap mengutamakan kegiatan akademis sekolah.

Prestasi yang diharapkan dari siswa adalah kemampuan untuk bersaing dan mencapai nilai terbaik sehingga mereka dapat berada di posisi teratas baik di kelas maupun sekolahnya. Selain mencapai prestasi akademik terbaik, siswa juga dapat mencari prestasi yang membanggakan bagi siswa, orang tua, dan sekolah melalui prestasi non-akademik, yaitu olahraga. Hal inilah yang seharusnya memotivasi siswa dan sekolah untuk meningkatkan program kelas khusus olahraga, karena melalui program ini diharapkan melahirkan bibit-bibit muda yang berbakat dan berprestasi dalam bidang olahraga.

Melihat tujuan diadakannya Kelas Khusus Olahraga (KKO), terlihat jelas bahwa mengharapkan pihak sekolah dapat menumbuhkan semangat dan bakat siswa serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk berprestasi melalui kelas khusus olahraga agar dapat mengharumkan nama baik sekolah dengan berprestasi dalam kejuaran nasional hingga kejuaran internasional. Melihat permasalahan tersebut, maka memastikan program Kelas Khusus Olahraga menarik perhatian siswa hendaknya menjadi tanggung jawab bersama antara guru olahraga dan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan.

Dibukanya kelas khusus olahraga ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang memiliki jati diri bangsa yang kuat dan mampu bersaing di tingkat

nasional maupun internasional. Harapan pihak sekolah kedepannya kelas khusus olahraga ini menjadi ujung tombak dalam mewujudkan pendidikan nasional yang berkualitas serta mengembangkan dan mempersiapkan lulusan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang dapat menjunjung harkat dan martabat bangsa. Dengan adanya program Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan dukungan dari tenaga pendidik serta fasilitas yang memadai diharapkan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menjadi sekolah olahraga unggulan dengan lulusan yang berkompeten, mandiri, dan mampu berperan aktif di masyarakat.

Pelaksanaan program Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki beberapa cabang olahraga antara lain yakni sepakbola, futsal, bulutangkis, taekwondo, pencak silat, atletik dan voli. Saat program pelatihan dilaksanakan, banyak siswa yang mengikuti dengan antusias. Ketika siswa sedang pembelajaran di kelas pun mereka juga terlibat dalam pembelajaran walaupun mereka telah melakukan aktivitas yang berat sebelum pembelajaran berlangsung. Sebagai alumni SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dalam memilih sekolah dengan program KKO terdapat perbedaan motivasi dengan teman-teman yang lain. Hal ini dapat disebabkan adanya faktor dari naluri, kebiasaan, serta budayanya yang masing-masing dari individu akan menemukan perbedaan.

Sebenarnya setiap orang tergantung pada naluri, kebiasaan, dan budayanya untuk memilih aktivitas yang cocok dan membuat dirinya nyaman dimanapun orang tersebut berada. Pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi

suatu kebutuhan dengan harapan yang akan dicapai. Terdapat beberapa aspek dalam mencapai tujuan tersebut, namun ada salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam hal ini yakni motivasi.

Motivasi yang berbeda sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas sehari-hari mereka terutama saat belajar. Motivasi adalah seluruh proses gerakan yang terdiri dari dorongan, penggerak atau alasan yang berasal dari keinginan seseorang dalam mencapai tujuan dan kebutuhan tertentu. Setelah motivasi terbentuk, maka individu akan semangat untuk melakukan semua hal, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik antara lain adalah fisik/jasmani, minat, bakat, dan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik antara lain lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, serta guru atau pelatih.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024” dari permasalahan yang peneliti angkat diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan motivasi yang mempengaruhi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi siswa masuk ke Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Adanya perbedaan motivasi siswa dalam menentukan sekolah yang menjalankan program KKO di sekolah negeri atau Swasta.
4. Diketahui bahwa sekolah swasta juga dapat melahirkan atlet yang berprestasi di kancah nasional maupun internasional.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada meneliti motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah pada penelitian ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa tinggi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024? “.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat menjadi acuan yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Menambah kajian studi tentang pengembangan Kelas Khusus Olahraga (KKO)

2. Secara Praktis

- a. Memperoleh gambaran motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.
- b. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pengembangan peserta didik.
- c. Bagi guru diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya pelayanan terhadap peserta didik.
- d. Bagi orang tua diharapkan dapat meningkatkan dukungan dan perhatiannya terhadap anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial dan makhluk individu yang aktif berkembang, maka tingkah laku seseorang selalu ditentukan oleh faktor-faktor yang timbul dari dalam maupun luar dirinya. Arifin & Wahyudi (2021) mendefinisikan motivasi sebagai sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri atau luar diri seseorang yang mengarahkan pada hal positif atau negatif dalam mencapai tujuan tertentu, sehingga dengan adanya stimulus untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan upaya untuk mewujudkannya. Menurut Laka, Burdam & Kafiar (2020, p. 70) motivasi berasal dari kata ‘motif’ yang berarti sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Djaya (2021, p. 71) motivasi merupakan suatu faktor yang akan mendorong seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu, olehnya itu motivasi terkadang diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang dalam melakukan

suatu pekerjaan. Orang yang tidak mau mengambil tindakan seringkali dikatakan tidak termotivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis manusia dan sangat penting bagi kemajuan dan keberhasilan seseorang. Motivasi juga dapat diartikan sebagai penggerak, karena tanpa motivasi seseorang tidak dapat bersungguh – sungguh melakukan suatu kegiatan. Motivasi seseorang akan meningkat bila visi dan misinya jelas. Sedangkan motivasi menurut Yudharsyah, Kresnadi, & Suparjan (2021, p. 1) Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi secara umum adalah keseluruhan proses gerak yang berupa dorongan, penggerak atau alasan yang timbul dari keinginan individu untuk mencapai suatu kebutuhan atau tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi maka seseorang individu akan mengembangkan semangatnya untuk melakukan aktivitas apapun, baik yang termotivasi secara internal maupun eksternal. Motivasi sendiri terdapat dua faktor yakni faktor internal seperti kondisi fisik, minat, bakat, dan lain-lain. Dan faktor eksternal seperti lingkungan dan segala sesuatu yang ada disekitar kita dan

berpengaruh terhadap motivasinya untuk mengambil tindakan menuju tujuan yang ingin dicapai.

b. Teori Motivasi

Motivasi adalah dorongan atau penggerak dari diri seseorang untuk berusaha mencapai tujuan tertentu. Sebagai pedoman atau landasan, hendaknya didukung oleh berbagai teori motivasi. Terdapat berbagai teori motivasi, menurut Warsah dan Daher (2021, p. 139-143) ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

1) Teori Hedonisme

Hedonisme adalah suatu aliran didalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (hedone) yang bersifat duniawi.

2) Teori Naluri

Teori ini menghubungkan perilaku atau semua aktivitas dengan berbagai naluri manusia..

3) Teori Reaksi yang Dipelajari

Teori reaksi yang dipelajari berpandangan bahwa tindakan atau perilaku berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan ditempat orang itu hidup.

4) Teori Daya Dorong

Daya Pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya satu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Misalnya, suatu daya pendorong pada jenis kelamin yang lain.

5) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

6) Teori Abraham Maslow

Kunci dalam mempelajari motivasi manusia itu terdapat pada lima tingkatan pokok yaitu, (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*), (3) kebutuhan sosial (*social needs*), (4) kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), (5) kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*).

Dari berbagai teori yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa orang mempunyai naluri yang berbeda-beda. Faktanya, setiap orang sesuai dengan nalurinya, kebiasaannya, dan budaya dimana orang tersebut berada memilih aktivitas yang cocok untuknya dan dimana dia merasa nyaman. Pada hakikatnya

motivasi bertujuan untuk memuaskan kebutuhan sesuai harapan yang ingin dicapai.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Suralaga (2021, p. 129) membedakan motivasi menjadi dua jenis, intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Individu dengan motivasi intrinsik tidak membutuhkan hadiah atau hukuman untuk membuat mereka belajar, karena aktivitas itu sendiri dianggap sudah menguntungkan. Sebagai contoh, jika seorang peserta didik merasa menikmati, suka, dan tertantang, untuk mempelajari dan menguasai materi suatu pelajaran tanpa mengharapkan pujian dari guru atau orang tua, ini bisa disebut sebagai motivasi intrinsik.

Sementara itu, motivasi ekstrinsik menurut Suralaga (2021, p. 130) adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Sebagai contoh adalah peserta didik yang belajar keras untuk mendapat penghargaan dari orang tua dan guru, atau untuk mendapatkan nilai yang bagus.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik menurut Singgih D. Gunarsa dalam Aprilianto (2019, p.12-13) dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam suatu aktivitas.

Dorongan ini sering dikatakan bahwa bawaan dari lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Keadaan fisik seseorang juga dapat mempengaruhi tingkat motivasinya. (Feriyanto, 2016) dalam faktor intrinsik terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga. Indikator tersebut meliputi: (a) faktor fisik, (b) faktor minat, (c) faktor bakat, dan (d) faktor cita-cita.

Berdasarkan teori di atas maka dapat dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi faktor motivasi intrinsik dalam penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

a. Fisik / Jasmani

Faktor fisik seperti postur tubuh, kesehatan, kebugaran, fungsi sensorik, dan ketrampilan motorik sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mempelajari ketrampilan olahraga. Zhannisa & Sugiyanto (2015, p.118) fisik merupakan pondasi dari prestasi olahraga sebab teknik, taktik dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik.

Menurut Syah (2014: 130) kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai

tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik seseorang merupakan penentu prestasi seorang atlet sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan semangat seseorang.

b. Minat

Supiati & Awaluddin dalam (Simbolon & Hendrawan, 2022) minat diartikan sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu dan kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang. Menurut Wibawa *et. al* (2021, p.24) minat merupakan pergerakan awal untuk seseorang melakukan kegiatan demi suatu tujuan yang diinginkan. Minat dapat diartikan sebagai perasaan sayang seseorang terhadap suatu objek tertentu, sehingga mendorong orang tersebut untuk melakukan tindakan terhadap objek tersebut. Aktivitas yang

menarik minat seseorang disertai dengan perhatian dan perasaan senang yang berkelanjutan.

Minat dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan aktivitas yang akan dilakukan. Minat merupakan pengekspresian diri seseorang dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui tindakan langsung (Reinaldi, 2024, pp. 10-11).

Dari pendapat di atas, minat adalah suatu kecenderungan yang melekat pada diri seseorang yang ditandai dengan perasaan senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan pemusatan perhatian pada suatu objek tertentu, sehingga dapat mengakibatkan bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk ada dan terlibat dalam suatu objek tertentu. Pada objek tertentu, harapan muncul dari objek sasaran karena dianggap mempunyai makna tersendiri.

c. Bakat

Bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang sejak lahir dan digunakan untuk mempelajari sesuatu dengan cepat, bahkan beberapa ada yang dalam waktu singkat serta memiliki hasil

yang baik. Menurut Afniola *et. al* (2020, p.4) bakat merupakan kemampuan atau sesuatu yang dapat dilakukan seseorang sehingga ia dapat mencapai suatu keberhasilan di masa yang akan mendatang. Jika hal yang berulang-ulang tersebut dipupuk dan dikembangkan ke arah yang lebih positif dan berkualitas, maka hal ini akan menjadi kekuatan dan keahlian seseorang dalam suatu bidang yang dapat meningkatkan minat terhadap profesi yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Menurut Pujasmara *et. al* (2024, p. 2) bakat adalah kemampuan khusus yang memungkinkan seseorang memiliki keunggulan dalam bidang tertentu. Untuk mencapai prestasi yang luar biasa dalam bidang keolahragaan, keberbakatan sangat penting dalam proses pembinaan.

Menurut Slameto (2013: 57) jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Maka sangat penting mengetahui bakat seorang anak untuk dapat

menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan anugerah atau kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang memungkinkan seseorang mencapai kesuksesan maksimal dalam bidang tertentu dan dapat dikembangkan dengan latihan dan semangat yang besar.

d. Cita-Cita

Cita-cita adalah suatu impian atau harapan yang ingin dicapai seseorang di masa depan berdasarkan kemampuan dan minatnya. Cita-cita melambangkan tujuan hidup seseorang yang ingin dicapainya di masa depan. Setiap individu mempunyai ambisi yang berbeda-beda tergantung minat, bakat, dan ketrampilannya.

Menurut Iqroni *et. al* (2022, pp. 110-118) motivasi dan cita-cita dalam olahraga memiliki hubungan dengan pencapaian terhadap suatu hal yang dituju. Individu akan menekuni olahraga yang diminati sesuai dengan cita-cita. Adanya dorongan yang positif memungkinkan setiap individu dapat

berpartisipasi lebih baik. Sebaliknya menurut Eva Latipah (2012: 180) “tujuan erat kaitannya dengan pembelajaran adalah tujuan prestasi”. Masih dari sumber yang sama siswa remaja biasanya memiliki berbagai tujuan, seperti ingin sehat, berprestasi baik di sekolah, populer, memenangkan lomba dalam bidang olahraga, dan menemukan sahabat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cita-cita merupakan arah atau tujuan yang ingin dicapai seseorang dalam jangka pendek maupun panjang.

2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Martaningtyas (2019, p.21), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh ransangan dari luar. Motivasi selalu berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan, sehingga motivasi mempengaruhi adanya suatu kegiatan. “Motivasi ekstrinsik terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman.” (Eva Latipah, 2012, p. 175).

(Feriyanto, 2016) dalam faktor ekstrinsik terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi siswa dalam

memilih kelas khusus olahraga. Indikator tersebut meliputi: (a) faktor lingkungan, (b) faktor keluarga, (c) faktor sarana dan prasarana, dan (d) faktor guru atau pelatih.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi faktor motivasi ekstrinsik dalam penelitian motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

a. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar individu, termasuk kekayaan fisik, budaya, dan masyarakat. Lingkungan juga merupakan bagian dari anak didik. Menurut Pradana (2021, p. 83) tujuan pendidikan berbasis karakter di lingkungan sekolah adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standard kompetensi lulusan. Lingkungan alami merupakan lingkungan tempat tinggal anak didik, sedangkan lingkungan sosial budaya merupakan bagian dari anggota masyarakat. Masyarakat berpengaruh terhadap bagaimana gaya

belajar siswa. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi, namun hal tersebut juga dapat merugikan siswa jika tidak pandai dalam mengatur waktu maka belajarnya juga akan terganggu. Kondisi lingkungan yang baik tentu akan turut mendukung kegiatan belajar siswa, sehingga tujuan yang telah direncanakan akan tercapai dengan baik.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup adalah tempat tinggal seseorang yang meliputi aspek fisik, sosial, dan budaya masyarakat.

b. Keluarga

Keluarga dapat diartikan sebagai orang-orang yang memiliki hubungan darah atau garis keturunan, dan dapat disamakan dengan “*clan*” atau marga dalam arti sempit termasuk orang tua dan anak. (Supriyanto, 2023, pp. 81-82) salah satu faktor terpenting adalah keluarga yang termasuk juga orang tua, karena keluarga mempunyai andil yang besar bagi masa depan anaknya. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga maupun

keadaan ekonomi keluarga. Pengaruh keluarga dalam hal ini misalnya, cara orang tua mendidik dan dukungan orang tua terhadap anak. Seorang anak yang biasa dimanja akan menjadi pribadi yang selalu tergantung pada orang lain dan akan bertindak seenaknya sendiri termasuk dalam hal belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mempengaruhi terbentuknya anak melalui hubungan, interaksi, dan komunikasi antar anggota keluarga.

c. Sarana dan Prasarana

Dalam pembelajaran di sekolah tentunya banyak sekali yang mendorong agar proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut agar tercapai tujuannya memerlukan sarana dan prasarana agar pembelajaran terlaksana secara optimal. Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Menurut Fajrin (2022, p. 17) menyatakan sarana dan prasarana latihan merupakan alat yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Masih dari sumber yang sama disebutkan bahwa

tanpa ada fasilitas olahraga, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali.

Sarana dan prasarana pelatihan merupakan alat yang menunjang terciptanya latihan yang berkualitas. Tanpa adanya sarana olahraga yang baik maka akan terjadi ketimpangan dan stagnansi dalam proses pembinaan olahraga, bahkan proses pembinaan akan berhenti total. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan sesuai, siswa akan lebih mudah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah alat atau fasilitas yang memberikan dukungan dalam skala kecil atau permanen terhadap proses pembelajaran.

d. Guru atau Pelatih

Kemampuan seorang guru atau pelatih dalam mengajar tugas-tugas sekolah dalam pembinaan dapat diartikan kemampuan atau keahlian dalam melaksanakan kemampuan mengajar. Lahirnya

seorang juara tidak lepas dari peran guru atau pelatih. Menurut Agita & Tansir (2021, p. 2) pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat. Dalam referensi yang sama, pelatih harus mempunyai wawasan yang luas tentang melatih, gaya melatih, dan mampu menjadi pemimpin, teman atau sahabat, dan orang tua bagi atlet. Seorang pelatih dituntut agar berusaha keras mengembangkan motivasi dalam diri setiap anak latihnya sehingga dalam berlatih dapat bertahan lama dan memacu dirinya untuk meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seorang pelatih adalah orang yang dapat mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya guna mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswanya. Pelatih mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap performa atletnya.

2. Hakikat Kelas Khusus Olahraga

Pada hakikatnya kelas khusus olahraga sama seperti kelas reguler atau kelas umum lainnya dalam hal beban belajar akademiknya, namun

perbedaannya terletak pada pengembangan minat dan bakat anak didik. Kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang mendapat beban tambahan pembinaan minat dan bakat dibidang olahraga selama 10 s.d 16 jam pelajaran dalam seminggu dalam bentuk ekstrakurikuler (Kemendiknas, 2010, p. 9).

Menurut Sumaryanto dalam Sumaryana (2015, p. 26), menjelaskan bahwa kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang memiliki peserta didik dengan bakat istimewa di bidang olahraga. Peserta didik mendapat layanan khusus dalam mengembangkan bakat istimewanya, dengan demikian peserta didik kelas khusus olahraga memiliki percepatan dalam hal pencapaian prestasi olahraga sesuai dengan bakat dan jenis olahraga yang ditekuninya.

Dari pengertian di atas maka kelas khusus olahraga dapat diturunkan dari kelompok belajar khusus siswa yang mempunyai bakat khusus di bidang olahraga. Pelayanan pengembangan bakat khusus di bidang olahraga diberikan secara khusus dan tepat sasaran sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

3. Konsep Pembinaan Kelas Khusus Olahraga

Peserta didik dengan potensi intelektual atau bakat minat khusus mempunyai peluang besar untuk mengukir prestasinya baik nasional hingga internasional, sehingga diperlukan suatu sistem pembinaan untuk mengeluarkan potensi dan bakat yang dimiliki. Siswa yang mempunyai bakat, minat, dan prestasi di bidang olahraga berhak

memperoleh pendidikan lebih lanjut agar dapat mewujudkan potensi dan bakatnya.

Pembinaan bagi siswa yang memiliki bakat, minat dan keberhasilan di bidang olahraga diberikan sebagai bagian dari program pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Tujuan dari program ini adalah untuk memilih atlet-atlet berprestasi dan mengembangkan siswa agar menjadi atlet yang berprestasi. Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 34 tahun 2006 menjelaskan secara terperinci tujuan dari pembinaan KKO sebagai berikut:

- a. Mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan atau olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional.
- b. Memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu menghasilkan peserta didik dengan prestasi puncak, tetapi juga dengan meningkatkan prestasi rata-rata peserta didik, dan
- c. Mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi di bidang pendidikan.

Sementara itu, peraturan menteri pendidikan nasional nomor 34 tahun 2006 menjelaskan ruang lingkup program pembinaan peserta

didik pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) meliputi seleksi, pembinaan berkelanjutan dan pemberian penghargaan yaitu sebagai berikut:

a. Seleksi

Syarat umum bagi calon peserta didik untuk bisa mengikuti program seleksi program KKO meliputi:

- 1) Memiliki potensi kecerdasan istimewa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibuktikan dengan NEM yang sesuai dengan standar sekolah penyelenggaraan program pembinaan KKO.
- 2) Sehat jasmani dan rohani, serta
- 3) Memiliki bakat istimewa di bidang olahraga yang dibuktikan dengan sertifikat atau piagam penghargaan. Seleksi ini diselenggarakan tanpa adanya deskriminasi suku, ras, agama, jenis kelamin, status sosial dan juga ekonomi.

b. Pembinaan berkelanjutan

Pembinaan berkelanjutan merupakan pembinaan kepada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan atau bakat minat istimewa agar menghasilkan peserta didik yang berprestasi pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional. Kegiatan pembinaan ini meliputi dua konsep pokok yang meliputi: (1) upaya yang dilakukan agar peserta didik mampu memenangkan kompetisi dan mengembangkan potensinya lebih

lanjut, dan (2) upaya yang diperlukan agar satuan pendidikan yang bersangkutan dapat membangun atau mempertahankan tradisi menghasilkan peserta didik berprestasi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan internasional.

Fokus pembinaan KKO biasanya pada pencapaian kesuksesan yang berkaitan dengan cabang olahraga. Namun sebenarnya penerapan KKO adalah kelas reguler dimana siswa menerima jam pembelajaran sama seperti siswa lainnya yang menggunakan kurikulum reguler. Hanya saja, perbedaannya dalam hal ini adalah siswa memperoleh lebih banyak bobot dan kedalaman materi olahraga melalui pembelajaran tambahan.

Menurut Undang-undang Nomor 34 tahun 2006, pembinaan berkelanjutan dapat berbentuk pelatihan dan atau pendidikan khusus, bantuan sarana pendidikan, kemudahan menggunakan fasilitas satuan pendidikan, asuransi pendidikan, keringanan biaya pendidikan, dan pemberian beasiswa berprestasi.

Dalam hal pembinaan ini, Undang-undang Nomor 34 tahun 2006 menjelaskan secara terperinci jenis-jenis kegiatan pembinaan yang bisa dilakukan, yang meliputi: (1) lomba mata pelajaran/program keahlian, (2) penyelenggaraan kegiatan ilmiah, (3) mengikuti kegiatan seminar, *workshop* yang bernuansa olahraga, (4) mengadakan studi banding ke tempat-

tempat yang bisa menjadi sumber belajar yang relevan, (5) membentuk klub olahraga, dan (6) menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga.

Program KKO tidak hanya berdampak pada sekolah, sekolah juga harus memastikan pendanaan, fasilitas dan tenaga yang mendukung. Oleh karena itu, tenaga yang terlibat dalam program KKO tidak hanya guru saja, namun juga pelatih yang dapat memenuhi kebutuhan bakat dan minat siswa. Untuk mengisi tenaga tersebut, sekolah dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi atau klub-klub olahraga yang dapat menyediakan pelatih yang berkualitas.

Tanggung jawab pendanaan pelaksanaan program KKO menjadi tanggung jawab bagi satuan pendidikan. Pendanaan ini dapat disediakan oleh individu, kelompok, keluarga, asosiasi profesional, perusahaan swasta, organisasi masyarakat, perusahaan milik negara atau daerah dapat membantu pendanaan dan akan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan secara tertulis.

c. Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan kepada dua pihak yakni: (1) satuan pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik itu ditingkat kabupaten/kota, provinsi,

nasional dan juga internasional, dan (2) peserta didik yang berprestasi.

Individu, kelompok, keluarga, asosiasi profesional, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan, dan perusahaan milik negara atau daerah dapat ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pembinaan prestasi dan dapat memberikan beasiswa prestasi, asuransi pendidikan, atau penghargaan lainnya kepada peserta didik yang memenangkan kejuaraan ditingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional.

4. Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan SMA di Kota Yogyakarta dengan status sekolah swasta yang memiliki program kelas reguler pada umumnya dan sebagai penyelenggaraan program Kelas Khusus Olahraga (KKO). Penyelenggaraan KKO di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dilaksanakan mulai tahun ajaran 2008/2009 dan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sejak dibukanya kelas khusus olahraga pada tahun 2008 di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta banyak siswa yang ingin mendaftar di sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Pada tahun tersebut di Kota Yogyakarta hanya terdapat dua sekolah yang membuka

kelas khusus olahraga yaitu SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA N 4 Yogyakarta, hal tersebut menjadi perbandingan siswa dalam memilih sekolah yang mengadakan program kelas khusus olahraga. Terbukti dengan banyaknya calon peserta didik baru yang mendaftar pada angkatan pertama dibukanya kelas khusus olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Kelas khusus adalah kelas khusus yang dirancang khusus untuk melayani kelompok peserta didik yang memiliki potensi bakat istimewa (BI) olahraga dalam satuan pendidikan reguler di jenjang tertentu. Kelas khusus ini diberikan hanya jika jumlah siswa yang memiliki bakat olahraga istimewa memenuhi syarat minimal jumlah siswa dalam satu kelas. Sedangkan kelas umum adalah merupakan kelas yang sebagaimana mestinya di sekolah pada umumnya, mata pelajaran yang diajarkan pada kelas umum ini sama seperti apa yang diajarkan juga pada kelas khusus olahraga, sebab kurikulum yang digunakan tetap sama. Dalam lingkup Sekolah Menengah Atas (SMA), materi pelajaran yang dapat dikategorikan menjadi pengertian, prinsip, dan prosedur dasar setiap mata pelajaran.

Siswa di kelas khusus olahraga dilatih oleh pelatih khusus yang didatangkan oleh sekolah untuk melatih para siswa. Kelas Khusus Olahraga (KKO) ini juga merupakan kelas khusus untuk siswa yang memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang olahraga. Tujuan dari pembukaan kelas khusus olahraga ini adalah untuk memungkinkan

potensi, minat, dan bakat siswa untuk berkembang dengan cara yang terarah, teratur, dan optimal. Tujuan lain yaitu sebagai wadah atlet muda khususnya di wilayah Kota Yogyakarta sehingga dapat meraih prestasi baik melalui kegiatan olahraga maupun akademik.

Belum adanya pedoman yang jelas dari pemerintah tentang bagaimana melakukan kelas khusus olahraga. Akibatnya, sekolah membuat pedoman mereka sendiri berdasarkan fakta-fakta yang ada. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas kelas khusus olahraga, perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan terus dilakukan. Sementara sarana dan prasarana sekolah terbatas, kegiatan program kelas khusus olahraga masih dapat dilaksanakan di tempat lain diluar sekolah. Siswa kelas khusus olahraga juga dapat mencapai prestasi melalui *event* dan kompetisi yang diadakan ditingkat daerah hingga nasional meskipun ada keterbatasan pada sarana dan prasarana.

Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) tidak hanya mendapatkan pembinaan kecabangan, tetapi mereka juga diajarkan materi seperti siswa reguler sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan akademik. Pada kenyataannya nilai akademik sangat penting untuk menentukan kelanjautan siswa untuk kejenjang selanjutnya baik siswa reguler maupun siswa kelas khusus olahraga.

5. Karakteristik Siswa SMA

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai ciri yang sangat unik karena masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan pesat, baik secara fisik maupun psikis. Siswa SMA biasanya berusia antara 15-18 tahun yang masih tergolong remaja. Kemampuan atau karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka dalam Aprilianto (2019, p. 30-32) adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Jasmani

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
- 2) Senang terhadap ketrampilan yang baik bahkan mengarah kepada gerak akrobatik
- 3) Anak laki-laki keadaan jasminya sudah cukup matang
- 4) Anak putri proporsi tubuhnya semakin menjadi baik
- 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
- 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan

b. Karakteristik Psikis atau Mental

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
- 2) Mental menjadi stabil dan matang
- 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi

- 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.

c. Karakteristik Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
- 2) Lebih bebas
- 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa
- 4) Senang dengan masalah dari lingkungan dewasa
- 5) Senang kebebasan diri dan berpetualang
- 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan orang tua kepadanya
- 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara rapi yang baik
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi

Watherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu masa remaja awal atau "*pre adolescence*" yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau "*late adolescence*" yang berkisar antara usia 15-18 tahun. Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005, p. 42-45) menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu: (1) masa remaja awal atau masa praremaja,

(2) masa remaja madya atau disebut masa remaja, dan (3) masa remaja akhir.

a. Masa Pra-Remaja

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Beberapa gejala yang biasa dianggap gejala negatif pada mereka ialah antara lain: tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat.

b. Masa Remaja

Pada masa ini remaja mengalami goncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum mempunyai pedoman yang baru.

c. Masa Remaja Akhir

Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

Berdasarkan klasifikasi di atas, tingkat kematangan siswa SMA adalah seluruh organ tubuh berfungsi maksimal seperti pada orang dewasa. Secara psikologis siswa SMA berada dalam masa transisi yang seringkali ditandai dengan kebingungan. Mereka akan dihadapkan pada pencarian jati diri sebagai orang dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Fauzan Nur Aprilianto (2019) dengan judul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon. Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode angket. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X yang masih aktif dalam pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul yaitu sebanyak 67 siswa. Data pada penelitian ini diambil dengan instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase. Secara keseluruhan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon sangat tinggi dengan presentase 80,55%, kontribusi faktor fisik terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon tinggi dengan presentase 79,06%, kontribusi faktor minat terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon sangat tinggi dengan presentase 89,96%, kontribusi faktor bakat terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) sangat

tinggi dengan presentase 89,85%, kontribusi faktor cita-cita terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon sangat tinggi dengan presentase 88,22%, kontribusi faktor lingkungan terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon tinggi dengan presentase 72,89%, kontribusi faktor sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon sangat tinggi dengan presentase 90,3%, dan kontribusi faktor pelatih terhadap motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon adalah sangat tinggi dengan presentase 85,82%.

2. Ivania Meldy (2022) dengan judul “Tingkat Motivasi dan Motif Siswa XI dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 3 Slawi”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dan motif yang melatarbelakangi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMA N 3 Slawi. Penelitian tersebut merupakan penelitian mixed methods (kombinasi) dengan menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 86 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif menghitung presentase. Hasil pada penelitian tersebut terdapat 0 siswa (0%) menyatakan sangat tinggi, sebanyak 17 siswa (22,36%) menyatakan tinggi, 26 siswa (34,21%) menyatakan sedang, 21 siswa (27,63%) menyatakan rendah, dan 12 siswa (15,78%) menyatakan sangat

rendah dan hasil terkait motif yang melatarbelakangi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMA N 3 Slawi yaitu minat dikarenakan rasa suka siswa terhadap materi pembelajaran serta suasana pembelajaran.

C. Kerangka Berfikir

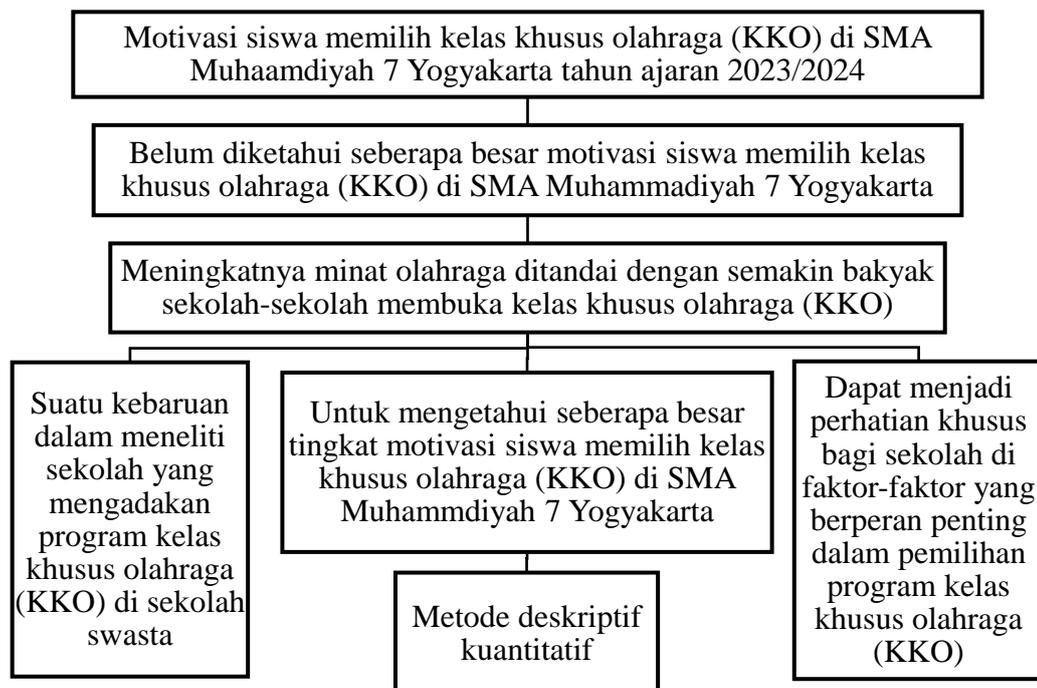
Berdasarkan kajian teoritik sebelumnya dan temuan peneliti yang relevan, oleh karena itu dapat dikatakan Kelas Khusus Olahraga (KKO) merupakan kelompok belajar khusus yang siswanya mempunyai bakat khusus dibidang olahraga. Saat ini siswa menyukai Kelas Khusus Olahraga (KKO) semakin meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatannya sekolah-sekolah yang membuka Kelas Khusus Olahraga (KKO) seperti SMA Muhammdiyah 7 Yogyakarta. Jumlah siswa pada kelas khusus olahraga juga tidak kalah seperti kelas reguler pada umumnya. Siswa yang memilih kelas khusus olahraga merupakan siswa yang memiliki bakat istimewa di bidang olahraga sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuninya. Selain mendapat pelatihan olahraga, siswa KKO juga diharapkan berprestasi secara akademis. Namun pada kenyataannya siswa KKO lebih semangat saat mendapatkan pelatihan dari pada mengikuti pembelajaran dikelas. Hal ini tentunya dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam kemampuan seseorang dalam mencapai tujuannya. Motivasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang timbul dari keinginan individu untuk mencapai suatu kebutuhan atau tujuan tertentu. Oleh karena

itu, motivasi siswa terhadap kelas khusus olahraga akan mempengaruhi perkembangan prestasi yang dicapai.

Motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari anak yaitu intrinsik dan berasal dari luar yaitu ekstrinsik. Dengan dasar pemikiran tersebut mendorong peneliti mengambil judul penelitian “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024”.

Gambar 1. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, maka dalam penelitian ini tidak memerlukan perumusan hipotesis. Karena tujuan dari penelitian ini hanya untuk mengungkap faktor yang mempengaruhi motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024. Pengukuran gejala yang akan diteliti yaitu berdasarkan fakta yang ada pada responden.

Metode yang digunakan yaitu metode survei. Metode penelitian survei merupakan suatu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lalu atau masa kini, tentang keyakinan, pendapat, ciri-ciri, perilaku, hubungan variabel serta untuk menguji beberapa hipotesis tentang hubungan variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil. Data tersebut diperoleh peneliti dengan menggunakan metode survei dimana peneliti membagikan kuesioner kepada responden secara langsung dan melalui kuesioner online (*google form*). Dalam hal tertentu, teknik pengumpulan data umumnya menggunakan kuesioner tertutup, dan hasil penelitian cenderung bersifat generalisasi (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 7 Yogyakarta, yang terletak di Jalan Kapten Piere Tendean No.41, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 hingga 15 Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021, p. 145), populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan terdiri atas: benda/subyek yang mempunyai jumlah dan ciri tertentu ditentukan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas khusus olahraga yang masih mendapatkan pembinaan cabang olahraga yaitu kelas X dan XI. Sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi yang ada yaitu siswa kelas X dan XI Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka variabel penelitian dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Untuk memperjelas variabel penelitian, perlu diberikan definisi operasional terhadap variabel tersebut. Karena kelas khusus olahraga

sangat populer dikalangan pelajar saat ini, dalam memilih kelas berbeda-beda sehingga siswa memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasaran yang memadai untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Oleh karena itu, motivasi merupakan suatu perangkat mental yang menggerakkan siswa untuk memilih jenjang pendidikan seperti kelas khusus olahraga.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor motivasi dari dalam intrinsik dan faktor dari luar ekstrinsik. Faktor dari dalam seperti: kondisi fisik atau jasmani, minat, bakat dan cita-cita, sedangkan faktor dari luar seperti: lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana serta guru atau pelatih, yang diukur menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan jawaban “sangat setuju” diberi skor 4, jawaban “setuju” diberi skor 3, jawaban “tidak setuju” diberi skor 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 1.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1) Instrumen

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2019, p. 181) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat-alat yang

digunakan mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket juga memberikan kesempatan lebih lanjut kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat.

Alternatif tanggapan dalam angket ini menggunakan skala Likert empat skala. Alasan penggunaan empat skala Likert untuk menghindari tanggapan yang ragu-ragu atau membingungkan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial individu atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang harus dinilai oleh responden berdasarkan rentang nilai tertentu, baik pernyataan itu didukung atau ditolak. Terdapat dua kategori pernyataan yang disampaikan, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan yang dibuat baik dalam pernyataan positif maupun negatif dinilai oleh subjek sebagai “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan responden untuk mengisinya. Angket yang digunakan dari penelitian Feriyanto (2016) dan telah di adopsi oleh Fauzan Nur Aprilianto (2019).

2) Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data pada penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dinilai lebih praktis dan efisien karena memungkinkan peneliti memperoleh data dari responden dalam waktu singkat. Semakin tinggi skor yang diraih, semakin termotivasi siswa tersebut untuk memilih kelas khusus olahraga.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tujuan uji coba instrumen adalah untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Kualitas suatu instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya. Untuk uji coba instrumen ini telah tervalidasi dan menggunakan instrumen dari saudara Feriyanto dan saudara Fauzan Nur Aprilianto karena instrumen yang digunakan hampir sama.

1) Uji validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden yang sebenarnya. Karena tujuan dari uji validitas ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. Berikut adalah hasil uji validitas dari instrumen saudara Feriyanto: hasil uji coba angket yang

dilakukan sebanyak 30 responden dan 45 pernyataan mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Dari hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 8 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Jadi butir yang valid akan digunakan untuk penelitian adalah 37 butir. Nomor butir yang gugur dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Butir Angket yang Gugur

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO)	Intrinsik	Fisik/Jasmani	1,2,4,5,6	3	6
		Minat	7,8,9,10	11	5
		Bakat	12,14,15,16	13*	4
		Cita-cita	17,18,20,21*,22	19*	4
	Ekstrinsik	Lingkungan	23,24,25,26,28*	27*	4
		Orang tua	29*,30,32,33,34	31	5
		Sarana dan prasarana	35,36,37,38	39	5
		Guru/Pelatih	40,41*,42,43,45	44*	4
Jumlah					37

Keterangan : (*) adalah butir soal yang gugur, antara lain nomor 13,19,21,27,28,29,41 dan 44.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Sugiyono (2019, p. 130) menyatakan uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrument. Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 21 menggunakan

rumus Alpha minimal. Adapun rumus koefisiensi *Alpha Cronbarch* (Sutrisno Hadi 1991, p. 56), sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

Keterangan:

R t t = reliabilitas instrumen

M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

JKx = jumlah varians butir

JKt = varians total

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen saudara Feriyanto: Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (rtt) atau reliabilitas sebesar 0.931 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas istimewa. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliable dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Kategori interpretasi koefisien reliabilitas menurut Maksum (2012:120) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas

Tingkat Reliabilitas	Koefisien Korelasi
Istimewa	0,90-1
Tinggi	0.80-0.89
Sedang/Cukup	0.60-0.79
Rendah	0.00-0.59

Melalui kisi-kisi di atas maka dapat diketahui nomor soal yang gugur sehingga tidak digunakan untuk angket penelitian dan soal yang

gugur telah terwakili oleh pernyataan yang lain. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi angket penelitian yang dihilangkan nomor soal yang gugur.

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO)	Intrinsik	Fisik/Jasmani	1,2,4,5,6	3	6
		Minat	7,8,9,10	11	5
		Bakat	12,13,14,15	-	4
		Cita-cita	16,17,18,19	-	4
	Ekstrinsik	Lingkungan	20,21,22,23	-	4
		Orang tua	24,26,27,28	25	5
		Saran dan Prasarana	29,30,31,32	33	5
		Guru / Pelatih	34,35,36,37	-	4
Jumlah					37

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah data yang dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase, menurut Sudijono (2006, p. 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah subyek

P = angka presentase

Selanjutnya data yang disajikan dalam frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian.

Tabel 5. Pengkategorian Persentase Motivasi Memilih KKO

Skor	Kategori
(80-100)%	Sangat Tinggi
(66-79)%	Tinggi
(56-65)%	Cukup
(40-55)%	Rendah
(30-39)%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (Rahayu et. al., 2018)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan pengisian angket mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024, diperoleh dengan membagikan angket dan *Google Form* kepada peserta didik yang masih aktif pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) yaitu kelas X dan XI. Data yang diperoleh berbentuk skor yang berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun indikator yang termasuk dalam faktor intrinsik meliputi fisik, minat, bakat, dan cita-cita. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik meliputi lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, guru atau pelatih.

Angket yang diisi oleh siswa mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menggunakan angket yang telah di ujikan validitas dan reliabilitasnya oleh saudara Feriyanto yang mulanya terdapat 45 butir pernyataan dan terdapat 8 butir pernyataan yang gugur. Pembagian angket pada siswa berisi 37 pertanyaan dengan disediakan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju). STS (Sangat Tidak Setuju). Skor yang diberikan adalah 1 sampai 4 perhitungan skor pada masing-masing butir pernyataan. Jawaban semua responden dihitung menggunakan bantuan SPSS 22 untuk mempermudah pengolahan data dan meminimalisir kesalahan data. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan mempermudah dalam

penyajian data sehingga mudah dipahami. Hasil penelitian mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang diukur dengan angket yang terdiri dari 37 butir pernyataan dan diberi skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh skor maksimum 146 dan skor minimum 79, rerata diperoleh sebesar 118.67, median 119.00, modus 108 dan standar deviasi (SD) 14,56. Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Tabel 6. Hasil Penelitian

Skor Maksimum	Skor Minimum	Rerata	Median	Modus	Standar Deviasi (SD)
146	79	118,67	119,00	108	14,56

Data yang disajikan dalam frekuensi kemudian dilakukan pengkategorian. Pengubahan skor mentah yang telah menjadi hasil nilai standar menggunakan Mean (M) dan standar deviasi (SD) kemudian dilakukan pemberian makna pada skor yang ada dengan kategori hasil penilaian dirubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria 5 kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 7. Pengkategorian Skor

Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar, (2017)

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

X = Skor yang diperoleh

1. Motivasi Siswa Memilih KKO

Skor tertinggi motivasi siswa secara keseluruhan yang bisa dicapai oleh siswa adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi setiap butir = $54 \times 37 \times 4 = 7992$. Skor total yang diperoleh 6408, persentase perolehan skor untuk variabel motivasi adalah = $6408 / 7992 \times 100\% = 80,18\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan, maka tingkat motivasi siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 8. Data Deskripsi Motivasi Siswa Memilih KKO

Total Motivasi Siswa Memilih KKO	Skor Maksimum	Skor Minimum	Mean	Std. Deviasi
	146	79	118,67	14,56

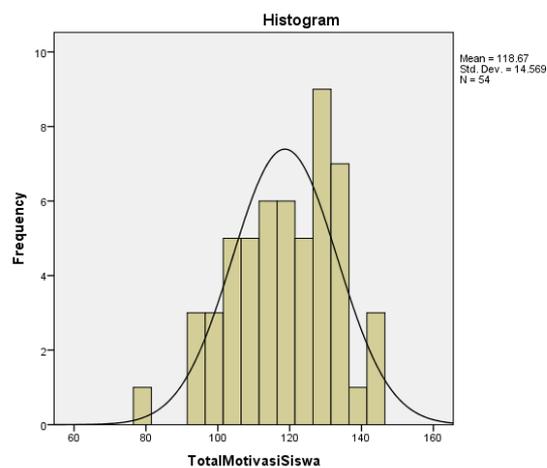
Untuk menetapkan tinggi rendahnya motivasi siswa memilih program KKO digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 9. Pengkategorian Motivasi Siswa Memilih KKO

Skor	Kategori
$\geq 140,51$	Sangat Tinggi
$125,95 \leq X < 140,51$	Tinggi
$111,39 \leq X < 125,95$	Sedang
$96,83 \leq X < 111,39$	Rendah
$X < 96,83$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor motivasi siswa memilih program KKO sebesar 118,67 masuk dalam kategori sedang. Dapat dikatakan bahwa motivasi siswa untuk memilih program Kelas Khusus Olahraga (KKO) adalah sedang.

Gambar 2. Histogram Total Motivasi Siswa



2. Motivasi dari Faktor Intrinsik

Skor total ideal yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $54 \times 19 \times 4 = 4104$. Skor total yang diperoleh 3353. Persentase perolehan skor untuk faktor intrinsik adalah $= 3353 / 4104 \times 100\% = 81,70\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor fisik siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 10. Data Deskripsi Faktor Intrinsik

Total Faktor Intrinsik	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
	41	74	62,09	6,97

Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor intrinsik dalam kaitannya dengan memilih program Kelas Khusus Olahraga (KKO) digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

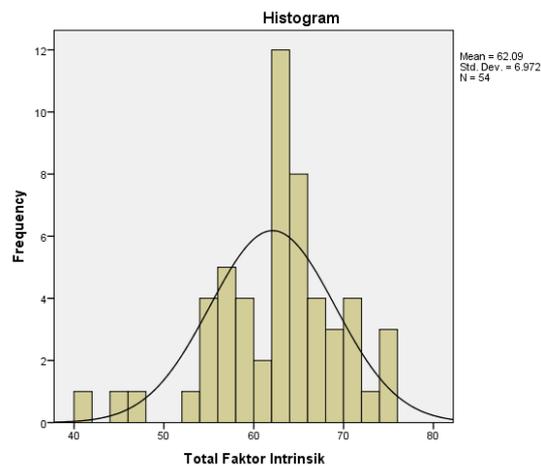
Tabel 11. Pengkategorian Faktor Intrinsik

Skor	Kategori
$\geq 72,54$	Sangat Tinggi
$65,57 \leq X < 72,54$	Tinggi
$58,60 \leq X < 65,57$	Sedang
$51,63 \leq X < 58,60$	Rendah
$< 51,63$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor intrinsik siswa memilih program kelas khusus olahraga sebesar 62,09 masuk dalam

kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor intrinsik siswa untuk memilih program kelas khusus olahraga adalah sedang.

Gambar 3. Histogram Total Faktor Intrinsik



a) Faktor Fisik

Skor total ideal yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = 54 x 6 x 4 = 1296. Skor total yang diperoleh 1011. Persentase perolehan skor untuk faktor fisik adalah = $1011 / 1296 \times 100\% = 78,01\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor fisik siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 12. Data Deskripsi Faktor Fisik

Total Faktor Fisik	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
	11	24	18.65	2.77

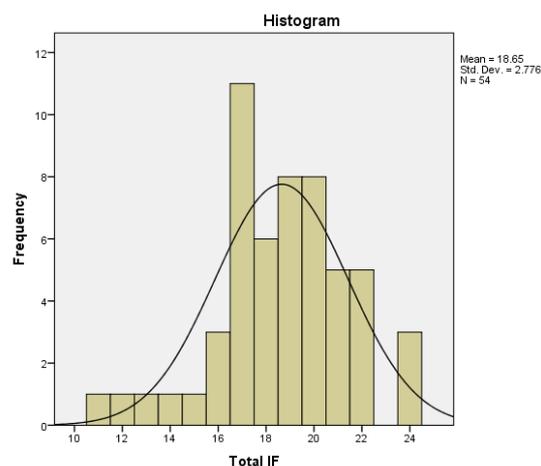
Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor fisik dalam kaitannya dengan memilih program Kelas Khusus Olahraga (KKO) digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 13. Pengkategorian Faktor Fisik

Skor	Kategori
$\geq 22,80$	Sangat Tinggi
$20,03 \leq X < 22,80$	Tinggi
$17,26 \leq X < 20,03$	Sedang
$14,49 \leq X < 17,26$	Rendah
$< 14,49$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor fisik siswa memilih program kelas khusus olahraga sebesar 18,65 masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa peranan faktor fisik siswa untuk memilih program kelas khusus olahraga adalah sedang.

Gambar 4. Histogram Faktor Fisik



b) Faktor Minat

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $54 \times 5 \times 4 = 1080$. Skor total yang diperoleh 886. Persentase perolehan skor untuk faktor minat adalah $= 886 / 1080 \times 100\% = 82,04\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor minat siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 14. Data Deskripsi Faktor Minat

Total Faktor Minat	Skor Maksimum	Skor Minimum	Mean	Std. Deviasi
	20	12	15,78	1.93

Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor minat dalam kaitannya dengan memilih program Kelas Khusus Olahraga (KKO) digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

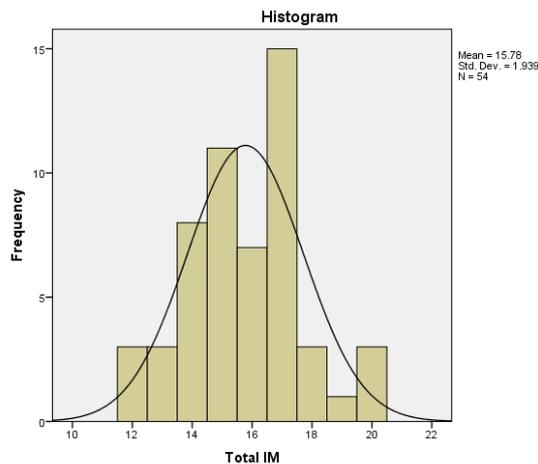
Tabel 15. Pengkategorian Faktor Minat

Skor	Kategori
$\geq 18,67$	Sangat Tinggi
$16,74 \leq X < 18,67$	Tinggi
$14,81 \leq X < 16,74$	Sedang
$12,88 \leq X < 14,81$	Rendah
$< 12,88$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor minat siswa memilih program kelas khusus olahraga sebesar 15,78 masuk

dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa peranan faktor minat siswa untuk memilih program kelas khusus olahraga adalah sedang.

Gambar 5. Histogram Faktor Minat



c) Faktor Bakat

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $54 \times 4 \times 4 = 864$. Skor total yang diperoleh 735. Persentase perolehan skor untuk faktor bakat adalah $= 735 / 864 \times 100\% = 85,07\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor bakat siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 16. Data Deskripsi Faktor Bakat

Total Faktor Bakat	Skor Maximum	Skor Minimum	Mean	Std. Deviasi
	16	8	13,61	1.96

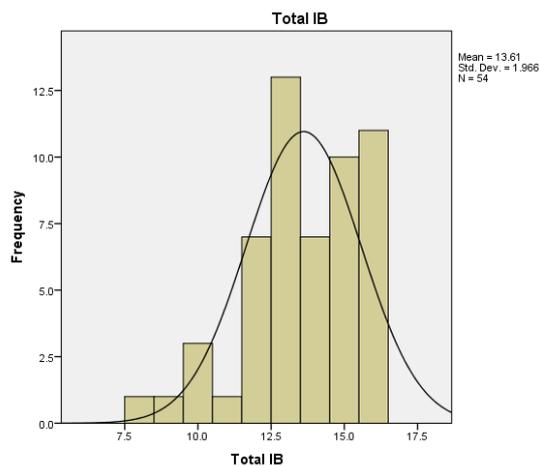
Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor bakat dalam kaitannya dengan memilih program Kelas Khusus Olahraga (KKO) digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 17. Pengkategorian Faktor Bakat

Skor	Kategori
$\geq 16,55$	Sangat Tinggi
$14,59 \leq X < 16,55$	Tinggi
$12,63 \leq X < 14,59$	Sedang
$10,67 \leq X < 12,63$	Rendah
$< 10,67$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor bakat siswa memilih program kelas khusus olahraga sebesar 13,61 masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa peranan faktor bakat siswa untuk memilih program kelas khusus olahraga adalah sedang.

Gambar 6. Histogram Faktor Bakat



d) Faktor Cita-Cita

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $54 \times 4 \times 4 = 864$. Skor total yang diperoleh 759. Persentase perolehan skor untuk faktor cita-cita adalah = $759 / 864 \times 100\% = 87,84\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor cita-cita siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 18. Data Deskripsi Faktor Cita-Cita

Total Faktor Cita-Cita	Skor Maximum	Skor Minimum	Mean	Std. Deviasi
	16	7	14,06	2,04

Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor cita-cita dalam kaitannya dengan siswa memilih program kelas khusus olahraga (KKO) digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

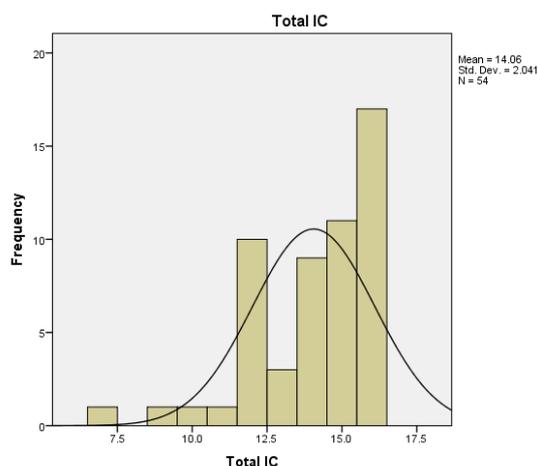
Tabel 19. Pengkategorian Faktor Cita-Cita

Skor	Kategori
$\geq 17,12$	Sangat Tinggi
$15,08 \leq X < 17,12$	Tinggi
$13,04 \leq X < 15,08$	Sedang
$11 \leq X < 13,04$	Rendah
< 11	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor cita-cita siswa berkaitan dengan memilih program kelas khusus olahraga sebesar 14,06 masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat

dikatakan bahwa peranan faktor cita-cita siswa untuk memilih program kelas khusus olahraga adalah sedang.

Gambar 7. Histogram Faktor Cita-Cita



3. Motivasi dari Faktor Ekstrinsik

Skor total ideal yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $54 \times 18 \times 4 = 3888$. Skor total yang diperoleh 3051. Persentase perolehan skor untuk faktor intrinsik adalah $= 3051 / 3888 \times 100\% = 78,47\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor fisik siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 20. Data Deskripsi Faktor Ekstrinsik

Total Faktor Ekstrinsik	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
	36	72	56,50	8,98

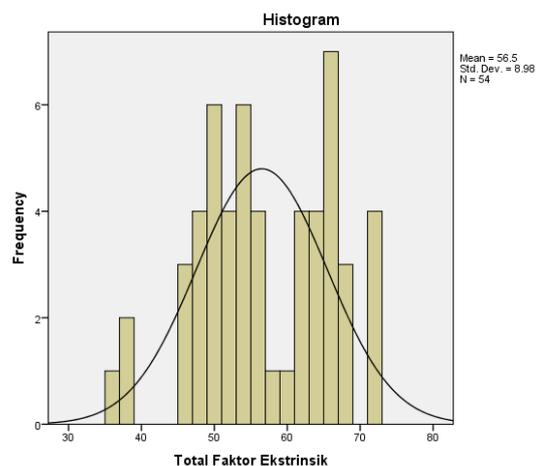
Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor ekstrinsik dalam kaitannya dengan motivasi siswa memilih program kelas khusus olahraga (KKO) digunakan kriteria seperti pada tabel berikut

Tabel 21. Pengkategorian Faktor Ekstrinsik

Skor	Kategori
$\geq 69,97$	Sangat Tinggi
$60,99 \leq X < 69,97$	Tinggi
$52,01 \leq X < 60,99$	Sedang
$43,03 \leq X < 52,01$	Rendah
$< 43,03$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor ekstrinsik dalam kaitannya dengan siswa memilih program kelas khusus olahraga sebesar 56,50 masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa peranan faktor ekstrinsik berkaitan dengan siswa memilih program kelas khusus olahraga adalah sedang.

Gambar 8. Histogram Total Faktor Ekstrinsik



a) Faktor Lingkungan

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $54 \times 9 \times 4 = 1944$. Skor total yang diperoleh 1493. Persentase perolehan skor untuk faktor minat adalah $= 1493 / 1944 \times 100\% = 76,80\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor lingkungan siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 22. Data Deskripsi Faktor Lingkungan

Total Faktor Lingkungan	Skor Maximum	Skor Minimum	Mean	Std.Deviasi
	36	17	27,65	4,57

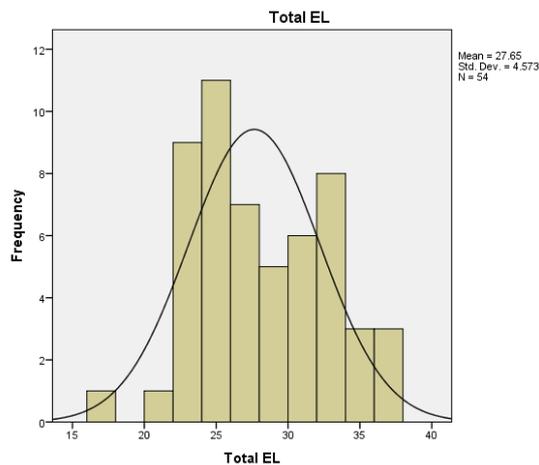
Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor lingkungan dalam kaitannya dengan motivasi siswa memilih program kelas khusus olahraga (KKO) digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 23. Pengkategorian Faktor Lingkungan

Skor	Kategori
$\geq 34,50$	Sangat Tinggi
$29,93 \leq X < 34,50$	Tinggi
$25,36 \leq X < 29,93$	Sedang
$20,79 \leq X < 25,36$	Rendah
$< 20,79$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor lingkungan dalam kaitannya dengan siswa memilih program kelas khusus olahraga sebesar 27,65 masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa peranan faktor lingkungan berkaitan dengan siswa memilih program kelas khusus olahraga adalah sedang.

Gambar 9. Histogram Faktor Lingkungan



b) Faktor Sarana Prasarana

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $54 \times 5 \times 4 = 1080$. Skor total yang diperoleh 839. Persentase perolehan skor untuk faktor sarana prasarana adalah $= 839 / 1080 \times 100\% = 77,68 \%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor bakat siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 24. Data Deskripsi Faktor Sarana Prasarana

Total Faktor Sarana Prasarana	Skor Maximum	Skor Minimum	Mean	Std. Deviasi
	20	6	15,54	2,98

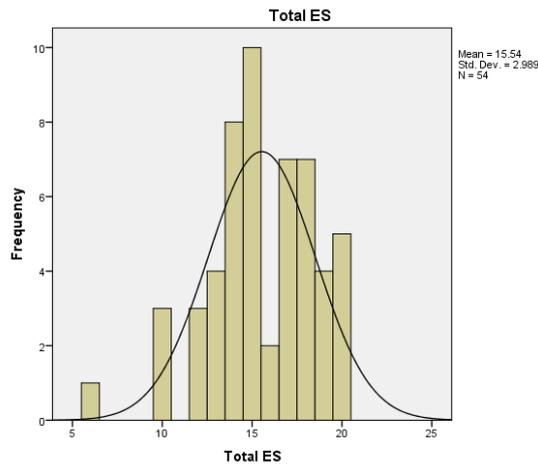
Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor sarana prasarana dalam kaitannya dengan motivasi siswa memilih program kelas khusus olahraga (KKO) digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 25. Pengkategorian Faktor Sarana Prasarana

Skor	Kategori
$\geq 20,01$	Sangat Tinggi
$17,03 \leq X < 20,01$	Tinggi
$14,05 \leq X < 17,03$	Sedang
$11,07 \leq X < 14,05$	Rendah
$< 11,07$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor sarana prasarana berkaitan dengan siswa memilih program kelas khusus olahraga sebesar 15,54 masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor sarana prasarana berperan sedang dalam memilih program kelas khusus olahraga.

Gambar 10. Histogram Faktor Sarana Prasarana



c) Faktor Pelatih

Skor total ideal tertinggi yang bisa dicapai adalah jumlah siswa x jumlah butir x skor tertinggi tiap butir = $54 \times 4 \times 4 = 864$. Skor total yang diperoleh 719. Persentase perolehan skor untuk faktor pelatih adalah $= 719 / 864 \times 100\% = 83,22\%$. Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor pelatih siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 26. Data Deskripsi Faktor Pelatih

Total Faktor Pelatih	Skor Maximum	Skor Minimum	Mean	Std. Deviasi
	16	7	13,31	2.21

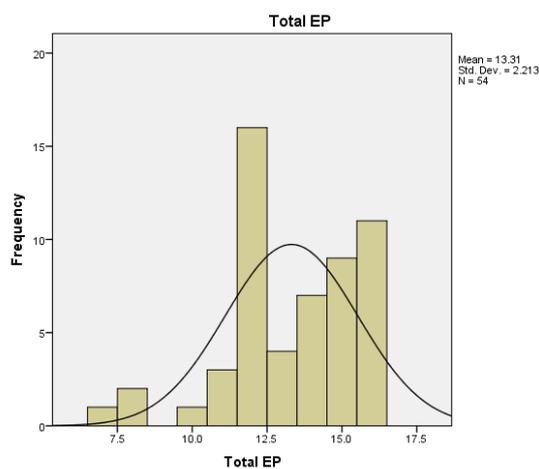
Untuk menetapkan tinggi rendahnya faktor pelatih dalam motivasi siswa memilih program kelas khusus olahraga (KKO) digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 27. Pengkategorian Faktor Pelatih

Skor	Kategori
$\geq 16,62$	Sangat Tinggi
$14,41 \leq X < 16,62$	Tinggi
$12,20 \leq X < 14,41$	Sedang
$9,99 \leq X < 12,20$	Rendah
$< 9,99$	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria di atas, rerata skor faktor pelatih yang memotivasi siswa memilih program kelas khusus olahraga sebesar 13,31 masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor pelatih atau guru berperan sedang dalam memilih program kelas khusus olahraga.

Gambar 11. Histogram Faktor Pelatih



B. Pembahasan

Motivasi siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) pada dasarnya merujuk pada dua hal yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dorongan dari diri sendiri sebagai faktor intrinsik yaitu fisik, minat, bakat, dan cita-cita. Sedangkan dorongan dari luar diri sebagai faktor ekstrinsik seperti, lingkungan, keluarga, sarana prasarana, dan guru atau pelatih. Komarudin (2015, p. 21) Setiap individu yang memiliki motivasi berlatih akan memiliki komitmen untuk mencapai tingkat kesempurnaan dalam mencapai tujuan. Dari analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa tingkat motivasi siswa dalam memilih program kelas khusus olahraga sangat bervariasi. Motivasi memegang peranan penting untuk membantu seorang siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa tinggi motivasi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024, dengan fokus pada faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan analisis persentase dari hasil penelitian, motivasi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta termasuk dengan kategori presentase sangat tinggi 80,18% dengan rerata kategori sedang 118,67. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam memilih KKO di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Sebagian besar siswa menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi, yang mungkin dipengaruhi oleh minat pribadi, dukungan dari guru, atau rasa

memiliki terhadap sekolah. Motivasi siswa memilih program KKO dapat dilihat dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor-faktor yang diteliti berkaitan dengan beberapa indikator yaitu: faktor fisik, faktor minat, faktor bakat, faktor cita-cita, faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana, dan faktor guru atau pelatih. Faktor cita-cita memiliki peranan penting dalam memilih program KKO. Hal ini ditunjukkan data bahwa tingkat persentase faktor cita-cita siswa dalam memilih program KKO paling tinggi sebesar 87,84% dalam kategori sangat tinggi. Menurut Iqroni *et. al* (2022, p. 112) motivasi dan cita-cita dalam olahraga memiliki hubungan dengan pencapaian terhadap suatu hal yang dituju. Individu akan menekuni olahraga yang diminati sesuai dengan cita-cita. Adanya dorongan yang positif memungkinkan setiap individu dapat berpartisipasi lebih baik dalam kelompoknya.

Di samping faktor cita-cita, faktor bakat ternyata memiliki peranan yang penting dalam memilih program KKO. Tingkat persentase bakat siswa dalam memilih program KKO sebesar 85,07% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Menurut Noraini (2021, p. 91) bakat adalah sejumlah karakter, kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang sejak lahir (bawaan) yang berupa potensi (*potential ability*) yang akan berpengaruh terhadap kemungkinan keberhasilan seseorang dalam suatu bidang pekerjaan. Sedangkan menurut Supriyono *et. al* (2021, p. 49) walaupun bakat tidak berpengaruh secara mutlak namun bakat juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam meraih prestasi.

Demikian juga dengan faktor pelatih, faktor pelatih memiliki peranan yang besar dalam memilih program KKO. Dilihat dari data yang diperoleh, persentase faktor pelatih dalam memilih program KKO sebesar 83,22% dalam kategori sangat tinggi. Menurut Rahayu & Muhammad (2022, p. 550) dengan adanya pelatih yang berkompeten dan memiliki sistem pelatihan yang berkualitas serta menyenangkan akan membuat siswa yang berlatih merasa senang dan ilmu bisa terserap dengan baik dan maksimal pada siswa.

Faktor lainnya yang juga memiliki peran penting dalam memilih program KKO adalah faktor minat. Tingkat persentase faktor minat berkaitan dengan pemilihan program KKO sebesar 82,04% termasuk dalam kategori sangat tinggi. (Iqroni, Mardian & Alfebri, 2022) minat merupakan bagian dari motivasi, karena dengan minat yang tinggi terhadap suatu hal atau kegiatan, diikuti dengan rasa senang memberikan hasil yang baik. Oleh karena itu, dengan kesinambungan antara minat dengan motivasi pemilihan pelaksanaan program KKO, faktor minat memiliki pengaruh besar dalam proses pemilihan program KKO.

Di samping faktor cita-cita, faktor bakat, faktor pelatih, dan faktor minat. Faktor fisik ternyata memberi peranan penting dalam memilih program KKO. Hal ini ditunjukkan data bahwa tingkat persentase faktor fisik dalam pemilihan program KKO adalah 78,01% dalam kategori tinggi. Karena dalam pelaksanaan program KKO, fisik sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan prestasi siswa atau atlet di dalam proses pembinaan program KKO. Menurut Oktian dalam Pratama, Supriyadi & Raharjo (2020, p. 24)

Kondisi fisik merupakan salah satu syarat yang dibutuhkan dalam setiap usaha peningkatan prestasi atlet, bahkan dapat dijadikan sebuah landasan titik tolak suatu awalan prestasi.

Faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah faktor sarana dan prasarana, faktor ini juga memberi peran cukup penting dalam pemilihan program KKO dengan persentase 77,68% yang termasuk dalam kategori tinggi. Menurut Aulia & Asfar (2021, p. 141-142) keberhasilan dalam pencapaian peningkatan prestasi atlet tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dan motivasi yang dapat mengembangkan potensi atlet. Dalam referensi yang sama mengatakan, komponen sarana dan prasarana juga merupakan hal yang penting yang mana sarana dan prasarana merupakan satu kesatuan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi atlet.

Faktor yang terakhir yang diteliti adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan juga mempunyai arti yang sangat penting dalam pemilihan program KKO . hal ini dapat dilihat dari tingkat persentase yang diperoleh sebesar 76,80% dalam kategori tinggi. Menurut Hidayat & Mahardika (2023, p. 60-61) memberikan atau memfasilitasi anak agar memiliki kegiatan yang positif merupakan salah satu cara agar anak dapat berkembang menjadi pribadi yang baik kedepannya, dengan mengikuti olahraga maka anak akan mendapatkan pengalaman yang baik untuk dirinya terlebih apabila lingkungan tempat dia berlatih merupakan tempat yang sportif, baik, nyaman, dan aman.

Dari uraian data diatas menunjukkan adanya variasi dalam motivasi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga. Guru dan staf sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dengan memberikan dukungan, umpan balik positif, dan menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung. Selain itu, dalam memilih kelas khusus olahraga, sebaiknya dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan minat yang beragam dari peserta didik, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta siswa dalam memilih KKO.

Berdasarkan analisis di atas mengenai motivasi siswa dalam memilih KKO di SMA Muhammdiyah 7 Yogyakarta, Deci dan Ryan (2000) dalam karya siswa mengungkapkan pentingnya memahami "Apa" dan "Mengapa" di balik tujuan seseorang yang berhubungan dengan kebutuhan manusia dan penentuan diri dalam perilaku, yang menjelaskan dasar teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dweck (2006) melalui bukunya "*Mindset: The New Psychology of Success*", membahas bagaimana pola pikir individu mempengaruhi motivasi dan pencapaian mereka. Hattie (2009) menawarkan sintesis komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian akademik, termasuk motivasi. Ryan dan Deci (2000) memberikan wawasan tentang definisi klasik dan arah baru dalam pemahaman motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang sangat relevan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, dapat diketahui motivasi siswa dalam memilih program Kelas Khusus Olahraga (KKO) berada pada level yang sangat tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor intrinsik, yang

bersumber dari dalam individu siswa itu sendiri, dan faktor ekstrinsik, yang berasal dari lingkungan eksternal siswa. Faktor-faktor yang diteliti berkaitan dengan motivasi intrinsik siswa adalah faktor fisik, faktor minat, faktor bakat, dan faktor cita-cita, dan faktor ekstrinsik siswa yaitu lingkungan, sarana dan prasarana, dan pelatih.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

a. Faktor Intrinsik

Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor intrinsik siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 81,70%, dengan rerata skor faktor intrinsik siswa yang berkaitan dengan siswa memilih program kelas khusus olahraga adalah 62,09 masuk kategori sedang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa peranan faktor intrinsik berkaitan dengan siswa memilih program kelas khusus olahraga adalah sedang.

b. Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan kriteria yang digunakan tingkat faktor ekstrinsik siswa memilih program KKO termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 78,47%, dengan rerata skor faktor ekstrinsik siswa yang berkaitan dengan siswa memilih program

kelas khusus olahraga adalah 56,50 masuk kategori sedang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa peranan faktor intrinsik berkaitan dengan siswa memilih program kelas khusus olahraga adalah sedang.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa faktor fisik, minat, bakat, cita-cita, lingkungan, sarana dan prasarana, dan pelatih menjadi faktor penting bagi siswa dalam memilih program KKO. Pihak sekolah dan guru harus mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program KKO agar tercapainya tujuan dari pelaksanaan program KKO.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti. Penelitian ini juga mempunyai beberapa kekurangan dan kelemahan. Terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan, antara lain: karena keterbatasan jangka waktu peneliti, peneliti tidak dapat mengetahui secara langsung keseriusan tanggapan responden terhadap kuesioner.

1. Keterbatasan kemampuan peneliti sehingga mengakibatkan kurang terkontrolnya keseriusan responden terhadap kuesioner.
2. Peneliti tidak dapat memantau sepenuhnya pengumpulan data penelitian karena dapat diakses melalui *platform google* dan bahkan dapat bertanya pada temannya saat pengisian angket kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menunjukkan tingkat motivasi yang sangat tinggi dengan presentase 80,18% dan rerata 118,67. Ini menunjukkan bahwa siswa terdorong dan merasa antusias terhadap program Kelas Khusus Olahraga (KKO) yang diselenggarakan oleh sekolah. Sedangkan, dilihat dari hasil mengenai kedua faktor utama dalam penelitian ini yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dalam mempengaruhi siswa memilih program ini dalam presentase sebesar 81,70% dengan rerata 62,09 berada di tingkat sangat tinggi. Sementara itu, faktor ekstrinsik terdapat presentase 78,47% dengan rerata 56,60 dengan kategori tinggi.

Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya memperhatikan faktor-faktor yang berperan dalam memberi dorongan bagi siswa baik dari dalam diri maupun luar diri siswa sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menjalankan program Kelas Khusus Olahraga (KKO). Hasil tersebut diartikan bahwa tingkat motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah sangat tinggi.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai motivasi siswa kelas X dan XI Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammdiyah 7 Yogyakarta dalam menjalankan program ini dapat membantu agar tercapainya tujuan dari program ini.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam membuat strategi agar tercapainya tujuan dari program ini.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan kajian pustaka bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat dijadikan penelitian yang relevan.

C. Saran

Adapun beberapa saran berdasarkan kesimpulan penelitian diatas sebagai berikut:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammdiyah 7 Yogyakarta.
2. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar daata yang dihasilkan lebih objektif.

3. Pihak sekolah diharapkan selalu memberikan perhatian terhadap program KKO yang dapat berupa memperbaiki atau menambah fasilitas dalam menjalankan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afniola, S., Ruslana, & Artika, W. (2020). Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa. *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, (6) 1.
- Agita, S., & Tansir, F. A. (2021). Peran Pelatih Dalam Mengurangi Kecemasan Atlet pada Pertandingan. *Edukasimu*, 1-8.
- Ahmadi, A., & Sholeh, M. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mabasar.
- Aprilianto, F. N. (2019). Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*, FIK: UNY.
- Ardian, A., Purwanto, S., & Alfarisi, D. S. (2019). Hubungan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Keolahragaan*, 126-134.
- Arifin, Z., & Wahyudi, H. (2021). Ragam Motivasi Atlet Dalam Berprestasi Olahraga. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, (9) 2. 77-86.
- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet(Studi Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 141-150.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). "The 'What' and 'Why' of Goal Pursuits: Human Needs and The Self-Determination of Behavior.". *Psychology Inquiry*: 11(4), 227-268.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. *Contemporary Educational Psychology*: 25(1), 54-67.
- Djaya, S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja. *Buletin Studi Ekonomi*, 72-84.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House.
- Fajrin, A. N. (2022). Hubungan Antara Usia, Status Pekerjaan, dan Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Motivasi Berolahraga pada Tenaga Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Tesis*, UNY.

- Feriyanto. (2016). Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan. *Skripsi*, FIK: UNY.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Hidayat, T., & Mahardika, N. A. (2023). Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Atlet Karate Lebah Bukit Wira Samarinda. *Journal Olahraga Rekreasi Masyarakat*, 58-65.
- Hidayati, I. N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTS Negeri 1 Ponorogo. *Skripsi*.
- Iqroni, D., Mardian, R., & Alfebri, I. (2022). Pengaruh Olahraga Pickleball Terhadap Peningkatan Minat Siswa Berolahraga. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 110-118.
- Kemendiknas. (2010). *Panduan Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Tahun 2011*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Komarudin. (2015). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 69-74.
- Latipah, E. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pt Pustaka Intan Madani.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa: University Press.
- Martaningtyas, A. (2019). Minat Dan Motivasi Atlet Junior Dalam Mengikuti Latihan Tarung Derajat Di Satlat Se Karesidenan Semarang Tahun 2019. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Meldy, I. (2022). Tingkat Motivasi dan Motif Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 3 Slawi . *Skripsi*, FIK: UNY.
- Noraini. (2021). Studi Tentang Prestasi Anak Rawa yang Mengandalkan Bakat dan Minat Terhadap Keterbatasan Sarana Prasarana di SMAN1 Danau Panggang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 85-92.
- Panduan Skripsi*. (2023). Universitas Negeri Yogyakarta.

- Permendiknas. (2006). *Permendiknas no. 34 Tahun 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Pradana, A. A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Journal of Islamic Elementary Education*, 78-93.
- Pratama, A., Supriyadi, & Raharjo, S. (2020). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di PB Ganesha Kota Batu. *Jurnal Sport Science*, 21-31.
- Pujasmara, D. E., Awaliyah, N. A., Zahra, N. Z., Hidayat, R., & Sari, T. W. (2024). PJOK Sebagai Pemantik Bakat Anak dalam Bidang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1-7.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan System Pengujian. (1984). *Panduan Penulisan Soal Tes Prestasi Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Putra, N. D., & Purbodjati. (2022). Upaya Pengembangan Minat Bakat Olahraga Pada Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas 5 di SDN Canditunggal Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 37-42.
- Rahayu, A. D., & Muhammad, H. N. (2022). Faktor Internal dan Eksternal dalam Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Taekwondo di SMKN 2 Pamekasan. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 545-552.
- Rahayu, D. N., Harijanto, A., & Lesmono, A. D. (2018). Tingkat Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA pada Materi Fluida Dinamis. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 162-167.
- Ramadhani, A. S. (2023). Motivasi Berlatih Atlet Flam Aquatic Swimming Club Kota Kediri. *Skripsi*.
- Reinaldi, V. (2024). *Minat dan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo*. Skripsi: UNY.
- Rohmat. (2022). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Terhadap Prestasi Memanah Jarak 40 Meter Pada Atlet Panahan Sma Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 85-92.
- Simbolon, A. B., & Hendrawan, D. (2022). Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 28-32.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R%D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R%D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryana. (2015). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga Dengan Siswa Kelas Reguler SMP Negeri 2 Tempel Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*.
- Supriyanto, A. (2023). Peran Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Keluarga yang Mendukung Prestasi Anak Berlatih Sepak Bola. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 80-89.
- Supriyono, J., Santoso, S., & Srianto, W. (2021). Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 47-56.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket dengan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Warsah, I., & Daheri, M. (2021). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.
- Wibawa, Komang, & et all. (2021). Minat Peserta Didik Dalam Berolahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 24.
- Yudharsyah, J., Kresnadi, H., & Suparjan. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-9.
- Zhannisa, U. H., & Sugiyanto, F. (2015). Model Tes Fisik Pencarian Bakat Olahraga Bulutangkis Usia di Bawah 11 Tahun di DIY. *Jurnal Keolahragaan*, 117-126.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/264/UN34.16/PT.01.04/2024

8 Mei 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . **Majelis Pendidikan Dasar Menengah Dan Pendidikan Nonformal**
Pimpinan Daerah Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Sultan Agung No. 14, Wirogunan, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Prov. D.I. Yogyakarta 55151

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andri Fajar Triyono
NIM : 20601241109
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 13 - 15 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/263/UN34.16/PT.01.04/2024

8 Mei 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Jalan Kapten Piere Tendean No. 41 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andri Fajar Triyono
NIM : 20601241109
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 13 - 15 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Pembina Perguruan Dasar Menengah dan Nonformal Muhammadiyah
Alamat : Jl. Sultan Agung No. 14, Wirogunan, Mergangsan, Kota Yogyakarta 55151
Telp. (0274) 375116 Fax. (0274) 411947 Website : www.pdmjogja.org E-mail : dikdasmenjogja@gmail.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI
No. : 242/REK/III.4/F/2024

Setelah membaca surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta nomor : B/263/UN34.16/PT.01.04/2024 tanggal : 8 Mei 2024 perihal : Surat Izin Penelitian dan berdasar putusan sidang Majelis Dikdasmen dan PNF PDM Kota Yogyakarta, pada hari Senin tanggal 5 Dzulqa'dah 1445 H, bertepatan tanggal 13 Mei 2024 M yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : ANDRI FAJAR TRIYONO NIM 20601241109
Pekerjaan : mahasiswa prodi S1 - Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Pembimbing : Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi :
Tema : MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA
(KKO) DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2023/2024
Lokasi : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

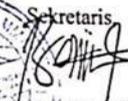
MASA BERLAKU 3 (TIGA) BULAN

15-5-2023 sampai dengan 15-8-2024

Tanda tangan Pemegang Izin,


Andri Fajar Triyono

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Ketua,  Sekretaris, 
Dr. H. Idris, M.Si. Buono, S.Pd., M.Eng.
NBM. 600.749 NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Dekan FIKK UNY
3. Kepala SMA Muh. 7 Yk

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
Terakreditasi A Tahun 2023

Alamat: Jl. Kapri P. Tondan No. 41 Yogyakarta, 55252, Telp. (0274)373801, 411246, Fax. (0274)378725, <http://smanuh7.yogyakarta.sch.id>, email: smanuh7yk@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1286/III.4.AU.307/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmansyah, S.H.
NBM : 768 132
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : ANDRI FAJAR TRIYONO
NIM : 20601241109
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta

Waktu : 13 - 15 Mei 2024
Tempat : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Telah melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan judul "MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2023/2024".

Demikian harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Juni 2024

Kepala Sekolah,



Darmansyah, S.H.
NBM 768 132

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement* 1

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket Penelitian
Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Komarudin, S.Pd., M.A
Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : FERİYANTO
Nim : 12601244108
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul skripsi : Faktor – Faktor Yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila terdapat kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Dosen Pembimbing



Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP : 19770218 200801 1 002

Mahasiswa



FERİYANTO
NIM: 12601244108

Lampiran 4. Surat Keterangan *Expert Judgement* 2

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket Penelitian
Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or
Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : FERİYANTO
Nim : 12601244108
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul skripsi : Faktor – Faktor Yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila terdapat kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Dosen Pembimbing



Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP: 19770218 200801 1 002

Mahasiswa



FERİYANTO
NIM: 12601244108

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI COBA VALIDITAS ANKET

Correlations

		Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	,482**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	,518**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
item_5	Pearson Correlation	,492**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
item_6	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_7	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item_8	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

item_9	Pearson Correlation	,590**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item_10	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_11	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
item_12	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item_13	Pearson Correlation	,107
	Sig. (2-tailed)	,574
	N	30
item_14	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_15	Pearson Correlation	,440*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
item_16	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
item_17	Pearson Correlation	,439*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30

item_18	Pearson Correlation	,572**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item_19	Pearson Correlation	-,043
	Sig. (2-tailed)	,822
	N	30
item_20	Pearson Correlation	,440*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
item_21	Pearson Correlation	,099
	Sig. (2-tailed)	,604
	N	30
item_22	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_23	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item_24	Pearson Correlation	,444*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
item_25	Pearson Correlation	,453*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
item_26	Pearson Correlation	,590**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30

item_27	Pearson Correlation	,130
	Sig. (2-tailed)	,492
	N	30
item_28	Pearson Correlation	,072
	Sig. (2-tailed)	,706
	N	30
item_29	Pearson Correlation	,159
	Sig. (2-tailed)	,403
	N	30
item_30	Pearson Correlation	,365*
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	30
item_31	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_32	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
item_33	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item_34	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
item_35	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

item_36	Pearson Correlation	,365*
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	30
item_37	Pearson Correlation	,482**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
item_38	Pearson Correlation	,439*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
item_39	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_40	Pearson Correlation	,590**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item_41	Pearson Correlation	-,095
	Sig. (2-tailed)	,619
	N	30
item_42	Pearson Correlation	,515**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
item_43	Pearson Correlation	,440*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
item_44	Pearson Correlation	,026
	Sig. (2-tailed)	,891
	N	30

item_45	Pearson Correlation	,515**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI COBA RELIABILITAS ANGGKET

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	119,6333	127,826	,669	,928
item_2	119,7333	126,340	,720	,927
item_3	120,1667	128,006	,446	,930
item_4	120,0667	128,961	,441	,930
Item_5	119,6333	129,895	,485	,929
item_6	119,7333	126,340	,720	,927
item_7	119,3000	131,459	,480	,929

item_8	119,7333	126,340	,720	,927
item_9	119,7333	128,340	,558	,928
item_10	119,6333	127,826	,669	,928
item_11	120,3333	128,230	,472	,929
item_12	119,3000	131,459	,480	,929
item_13	119,6333	127,826	,669	,928
item_14	119,7333	130,133	,414	,930
item_15	120,3333	128,230	,472	,929
item_16	119,3333	131,747	,414	,930
item_17	119,4333	129,909	,532	,929
item_18	119,7333	130,133	,414	,930
item_19	119,7333	126,340	,720	,927
item_20	119,3000	131,459	,480	,929
item_21	120,4667	128,533	,418	,930
item_22	119,8333	129,178	,417	,930
item_23	119,7333	128,340	,558	,928
item_24	120,6667	129,195	,299	,932
item_25	119,6333	127,826	,669	,928
item_26	119,9667	127,206	,419	,931
item_27	119,3000	131,459	,480	,929
item_28	119,7333	127,926	,531	,929
item_29	119,6333	127,826	,669	,928
item_30	120,6333	128,861	,316	,932
item_31	120,1667	128,006	,446	,930
item_32	119,3333	131,747	,414	,930
item_33	119,7333	126,340	,720	,927

item_34	119,7333	128,340	,558	,928
item_35	120,1333	128,602	,463	,929
item_36	119,7333	130,133	,414	,930
item_37	120,1333	128,602	,463	,929

Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket

HASIL UCI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

VALIDITAS

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
VR1	0,698	0,361	Valid
VR2	0,709	0,361	Valid
VR3	0,482	0,361	Valid
VR4	0,518	0,361	Valid
VR5	0,492	0,361	Valid
VR6	0,709	0,361	Valid
VR7	0,54	0,361	Valid
VR8	0,709	0,361	Valid
VR9	0,59	0,361	Valid
VR10	0,698	0,361	Valid
VR11	0,496	0,361	Valid
VR12	0,54	0,361	Valid
VR13	0,107	0,361	Tidak Valid
VR14	0,698	0,361	Valid
VR15	0,44	0,361	Valid
VR16	0,496	0,361	Valid
VR17	0,439	0,361	Valid
VR18	0,572	0,361	Valid
VR19	-0,043	0,361	Tidak Valid
VR20	0,44	0,361	Valid
VR21	0,099	0,361	Tidak Valid
VR22	0,709	0,361	Valid
VR23	0,54	0,361	Valid
VR24	0,444	0,361	Valid
VR25	0,453	0,361	Valid

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
VR26	0,59	0,361	Valid
VR27	0,13	0,361	Tidak Valid
VR28	0,072	0,361	Tidak Valid
VR29	0,159	0,361	Tidak Valid
VR30	0,365	0,361	Valid
VR31	0,698	0,361	Valid
VR32	0,466	0,361	Valid
VR33	0,54	0,361	Valid
VR34	0,53	0,361	Valid
VR35	0,698	0,361	Valid
VR36	0,365	0,361	Valid
VR37	0,482	0,361	Valid
VR38	0,439	0,361	Valid
VR39	0,709	0,361	Valid
VR40	0,59	0,361	Valid
VR41	-0,095	0,361	Tidak Valid
VR42	0,515	0,361	Valid
VR43	0,44	0,361	Valid
VR44	0,026	0,361	Tidak Valid
VR45	0,515	0,361	Valid

Lampiran 7. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA

**(KKO) DI SMA MUHAMMDIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2023/2024**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024” maka saya mohon kesediannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :
.....

Kelas :
.....

Jenis Kelamin :
.....

Cabang Olahraga :
.....

B. Cara Petunjuk Menjawab Pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju

- S = Setuju

- TS = Tidak Setuju

- STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan Faktor Interinsik	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena biaya murah	√			

No	Pernyataan Faktor Intrinsik	SS	S	TS	STS
Fisik/Jasmani					
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin meningkatkan kebugaran jasmani				
2.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk menjaga kesehatan				
3.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak membutuhkan stamina				
4.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena postur tubuh saya sangat ideal				
5.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat menjadikan badan lebih atletis.				

6.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik				
Minat					
7.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya gemar olahraga				
8.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menambah rasa tanggung jawab				
9.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bekerja sama dengan teman-teman				
10.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat melatih kesabaran.				
11.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena terpaksa				
Bakat					
12.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin mengembangkan bakat saya				
13.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin potensi saya dalam olahraga akan membuat saya sukses				
14.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memiliki bakat olahraga sejak kecil				

15.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memerlukan latihan untuk meraih prestasi				
Motif					
16.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin akan terkenal baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat				
17.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bercita-cita menjadi atlet yang hebat				
18.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan				
19.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan				
Pernyataan Faktor Ekstrinsik					
Lingkungan					
20.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat				
21.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ikut ajakan teman				

22.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup besar				
23.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti				
Keluarga					
24.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya seorang atlet				
25.	Saya memilih kelas khusus olahraga dan tidak mendapat dukungan dari orangtua				
26.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya senang berolahraga				
27.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding				
28.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet				
Sarana dan Prasarana					
29.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana sudah lengkap				

30.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangannya luas				
31.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana mudah diperoleh				
32.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman				
33.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan lapangan sesuai cabang olahraga				
Guru/Pelatih					
34.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik				
35.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dilatih oleh pelatih yang berpengalaman				
36.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih				
37.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mantan atlet				

Lampiran 8. Contoh Angket Penelitian yang Diisi



B1-

ANGKET PENELITIAN

MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA

(KKO) DI SMA MUHAMMadiyah 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024" maka saya mohon kesediannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama : Bintang Cahya Setra
Kelas : X B4
Jenis Kelamin : Pria
Cabang Olahraga : Wau

B. Cara Petunjuk Menjawab Pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju - S = Setuju
- TS = Tidak Setuju - STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan Faktor Interinsik	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena biaya murah	✓			

No	Pernyataan Faktor Intrinsik	SS	S	TS	STS
Fisik/Jasmani					
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin meningkatkan kebugaran jasmani	✓			
2.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk menjaga kesehatan	✓			
3.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak membutuhkan stamina	✓			
4.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena postur tubuh saya sangat ideal	✓			
5.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat menjadikan badan lebih atletis.	✓			
6.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik	✓			
Minat					
7.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya gemar olahraga		✓		
8.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menambah rasa tanggung jawab		✓		
9.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bekerja sama dengan teman-teman		✓		
10.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat melatih kesabaran.		✓		
11.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena terpaksa				✓
Bakat					
12.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin mengembangkan bakat saya	✓			
13.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin potensi saya dalam olahraga akan membuat saya sukses	✓			

14.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memiliki bakat olahraga sejak kecil	✓			
15.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memerlukan latihan untuk meraih prestasi	✓			
Motif					
16.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin akan terkenal baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat	✓			
17.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bercita-cita menjadi atlet yang hebat	✓			
18.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan	✓			
19.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan	✓			
Pernyataan Faktor Ekstrinsik					
Lingkungan					
20.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat		✓		
21.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ikut ajakan teman		✓		
22.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup besar		✓		
23.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti		✓		
Keluarga					
24.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya seorang atlet			✓	
25.	Saya memilih kelas khusus olahraga dan tidak mendapat dukungan dari orangtua		✓		

26.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya senang berolahraga		✓		
27.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding		✓		
28.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet		✓		
Sarana dan Prasarana					
29.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana sudah lengkap		✓		
30.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangannya luas		✓		
31.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana mudah diperoleh		✓		
32.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman		✓		
33.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan lapangan sesuai cabang olahraga		✓		
Guru/Pelatih					
34.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik		✓		
35.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dilatih oleh pelatih yang berpengalaman		✓		
36.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih		✓		
37.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mantan atlet		✓		

Lampiran 9. Tabulasi Hasil Data Penelitian

Tabulasi Data Penelitian Total Faktor

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jumlah	
1	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	95	
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	114
4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
5	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	1	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	1	1	3	4	1	1	1	2	1	1	3	94	
6	3	3	4	3	1	3	4	2	3	1	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
7	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
9	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131		
11	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129		
12	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	111		
13	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	1	4	4	3	2	3	3	1	3	3	79		
14	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	110	
15	4	4	1	3	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
16	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	107	
19	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	107	
20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
21	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	119	
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
24	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
25	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	2	3	2	4	4	2	4	4	4	117	
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
28	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
29	4	4	1	4	4	2	4	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
30	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	108		
31	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	98	
32	4	4	1	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
33	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
34	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	117	
35	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	1	2	2	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	92	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
37	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
38	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106

Lampiran 10. Tabulasi Data Faktor Intrinsik

Tabulasi Data Faktor Intrinsik

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total	
1	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	60
4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	63
5	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	1	4	2	4	3	4	4	2	3	3	58
6	3	3	4	3	1	3	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	47
7	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
9	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
11	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
12	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	65
13	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
14	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	41
15	4	4	1	3	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
16	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
19	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	59
20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
21	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58
24	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	62
25	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	63
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
28	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	63
29	4	4	1	4	4	2	4	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
30	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	62

Lampiran 11. Tabulasi Data Faktor Ekstrinsik

Tabulasi Data Faktor Ekstrinsik

No/Butir	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total
1	3	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	38
2	4	4	4	4	1	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	54
4	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
5	4	2	4	3	1	1	3	4	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	38
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
7	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	59
8	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
9	4	1	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	56
10	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
11	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	61
12	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	64
13	4	2	4	3	2	1	1	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	49
14	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
15	3	1	1	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	52
16	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
18	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	48
19	3	1	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
21	3	1	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	52
22	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24	4	2	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	55
25	4	1	4	4	4	1	4	1	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	54
26	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
27	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	48
28	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
29	3	1	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	58
30	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	48

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Frequencies

[DataSet1]

Statistics

	Total IF	Total IM	Total IB	Total IC	Total EL	Total ES	Total EP
N Valid	54	54	54	54	54	54	54
Missing	1	1	1	1	1	1	1
Mean	18.65	15.78	13.61	14.06	27.65	15.54	13.31
Median	19.00	16.00	14.00	15.00	27.00	15.00	13.50
Mode	17	17	13	16	23 ^a	15	12
Std. Deviation	2.776	1.939	1.966	2.041	4.573	2.989	2.213
Variance	7.704	3.761	3.865	4.167	20.912	8.933	4.899
Range	13	8	8	9	19	14	9
Minimum	11	12	8	7	17	6	7
Maximum	24	20	16	16	36	20	16
Sum	1007	852	735	759	1493	839	719

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

→ Frequency Table

Total IF

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	1.8	1.9	1.9
12	1	1.8	1.9	3.7
13	1	1.8	1.9	5.6
14	1	1.8	1.9	7.4
15	1	1.8	1.9	9.3
16	3	5.5	5.6	14.8
17	11	20.0	20.4	35.2
18	6	10.9	11.1	46.3
19	8	14.5	14.8	61.1
20	8	14.5	14.8	75.9
21	5	9.1	9.3	85.2
22	5	9.1	9.3	94.4
24	3	5.5	5.6	100.0
Total	54	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	55	100.0		

Total IM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	3	5.5	5.6	5.6
	13	3	5.5	5.6	11.1
	14	8	14.5	14.8	25.9
	15	11	20.0	20.4	46.3
	16	7	12.7	13.0	59.3
	17	15	27.3	27.8	87.0
	18	3	5.5	5.6	92.6
	19	1	1.8	1.9	94.4
	20	3	5.5	5.6	100.0
		Total	54	98.2	100.0
Missing	System	1	1.8		
Total		55	100.0		

Total IB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	1.8	1.9	1.9
	9	1	1.8	1.9	3.7
	10	3	5.5	5.6	9.3
	11	1	1.8	1.9	11.1
	12	7	12.7	13.0	24.1
	13	13	23.6	24.1	48.1
	14	7	12.7	13.0	61.1
	15	10	18.2	18.5	79.6
	16	11	20.0	20.4	100.0
		Total	54	98.2	100.0
Missing	System	1	1.8		
Total		55	100.0		

Total IC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1.8	1.9	1.9
	9	1	1.8	1.9	3.7
	10	1	1.8	1.9	5.6
	11	1	1.8	1.9	7.4
	12	10	18.2	18.5	25.9
	13	3	5.5	5.6	31.5
	14	9	16.4	16.7	48.1
	15	11	20.0	20.4	68.5
	16	17	30.9	31.5	100.0
	Total	54	98.2	100.0	
Missing	System	1	1.8		
Total		55	100.0		

Total EL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	17	1	1.8	1.9	1.9	
	20	1	1.8	1.9	3.7	
	22	3	5.5	5.6	9.3	
	23	6	10.9	11.1	20.4	
	24	5	9.1	9.3	29.6	
	25	6	10.9	11.1	40.7	
	26	3	5.5	5.6	46.3	
	27	4	7.3	7.4	53.7	
	28	3	5.5	5.6	59.3	
	29	2	3.6	3.7	63.0	
	30	3	5.5	5.6	68.5	
	31	3	5.5	5.6	74.1	
	32	5	9.1	9.3	83.3	
	33	3	5.5	5.6	88.9	
	34	1	1.8	1.9	90.7	
	35	2	3.6	3.7	94.4	
	36	3	5.5	5.6	100.0	
	Total	54	98.2	100.0		
	Missing	System	1	1.8		
	Total		55	100.0		

Total ES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.8	1.9	1.9
	10	3	5.5	5.6	7.4
	12	3	5.5	5.6	13.0
	13	4	7.3	7.4	20.4
	14	8	14.5	14.8	35.2
	15	10	18.2	18.5	53.7
	16	2	3.6	3.7	57.4
	17	7	12.7	13.0	70.4
	18	7	12.7	13.0	83.3
	19	4	7.3	7.4	90.7
	20	5	9.1	9.3	100.0
		Total	54	98.2	100.0
Missing	System	1	1.8		
Total		55	100.0		

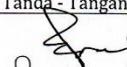
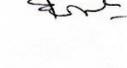
Total EP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	7	1	1.8	1.9	1.9	
	8	2	3.6	3.7	5.6	
	10	1	1.8	1.9	7.4	
	11	3	5.5	5.6	13.0	
	12	16	29.1	29.6	42.6	
	13	4	7.3	7.4	50.0	
	14	7	12.7	13.0	63.0	
	15	9	16.4	16.7	79.6	
	16	11	20.0	20.4	100.0	
		Total	54	98.2	100.0	
	Missing	System	1	1.8		
	Total		55	100.0		

Lampiran 13. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andri Fajar Triyono
 NIM : 20601241109
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Ermawan Susanto, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1	1/2 2024	Judul dan proposal dipertah	
2.	13/5 2024	Bimbingan bab I - III	
3.	17/5 2024	Bimbingan data Penelitian, lanjut bab IV	
4.	31/5 2024	Revisi bab IV dan lanjut kerjakan bab V	
5.	3/6 2024	Revisi bagian Pembahasan (hilangkan angka)	
6	6/6 2024	Bimbingan bab IV dan V	
7	10/6 2024	Abstrak, kata Pengantar, lampiran dilengkapi	
8	12/6 2024	Bimbingan dari halaman Judul - lampiran.	
9	13/6 2024	TTD Acc untuk ujian sidang TAS	

Ketua Departemen POR,



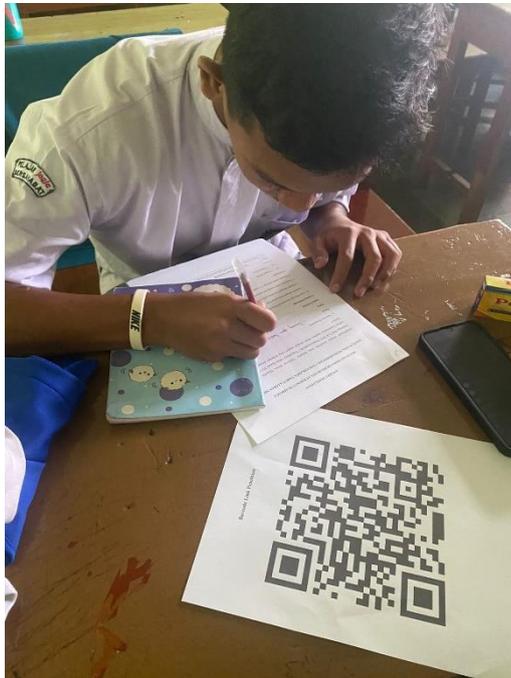
Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 14. Dokumentasi



Pengambilan data dengan siswa kelas X



Pengambilan data siswa kelas X



Pengambilan data siswa kelas XI



Pengambilan data dibantu oleh salah satu tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta